

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. - Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si - Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.
Amsari Damanik, SH.M.Kn - A. Miftahul Khair Imran, S.Kep., Ns., M.Kep
Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M. - Dr. Drs. Zainal Abidin Umar, M.Si
Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si - Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc
Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si. - Badroh Rifati, M.Ag
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. - Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si

Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Amsari Damanik, SH.M.Kn

A. Miftahul Khair Imran, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M.

Dr. Drs. Zainal Abidin Umar. M.Si

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si

Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.

Badroh Rif'ati, M.Ag

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Penulis:

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si
Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.
Amssari Damanik, SH.M.Kn
A. Miftahul Khair Imran, S.Kep., Ns., M.Kep
Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M.
Dr. Drs. Zainal Abidin Umar. M.Si
Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si
Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc
Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
Badroh Rif'ati, M.Ag
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
ix, 213, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5981-52-9

Cetakan Pertama:
April 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya Buku Kolaborasi dalam bentuk *Book Chapter* ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. *Book Chapter* ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia. Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan Ilmu Pendidikan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi Konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Pendidikan Kewirausahaan” terdiri dari 14 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Pendahuluan : Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perspektif Teori
2. Konsep Pendidikan Kewirausahaan
3. Hakikat Pendidikan Kewirausahaan
4. Pengertian Kewirausahaan
5. Ciri – Ciri Kewirausahaan
6. Kompetensi Kewirausahaan
7. Motivasi dan Minat Kewirausahaan
8. Kurikulum Kewirausahaan Berbasis Kecakapan Hidup
9. Pendidikan Kewirausahaan Formal
10. Pendidikan Kewirausahaan Informal
11. Model Pendidikan Kewirausahaan
12. Pendidikan Karakter Berwawasan Kewirausahaan
13. Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai – Nilai Lokal
14. Pendidikan Kewirausahaan dan Pengembangan UMKM

Akhirnya kami mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media Group
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Bab 1 Pendahuluan : Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perspektif Teori	
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Paradigma Awal Tentang Wirausaha	2
B. Proses Kewirausahaan	5
C. Ciri – Ciri Wirausaha	7
D. Pendidikan Kewirausahaan : Konsep dan Makna	8
E. Watak dan Karakteristik Pendidikan Kewirausahaan	10
F. Bagaimana Meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan?	12
G. Fakta Teoritis Terkait Pendidikan Kewirausahaan	14
Daftar Pustaka	21
Profil Penulis	23
Bab 2 Konsep Pendidikan Kewirausahaan	
Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si	
Universitas Negeri Makassar	
A. Hakikat Pendidikan	25
B. Pengertian Wirausaha	27
C. Pendidikan Kewirausahaan : Konsep dan Makna	31
D. Karakteristik Pendidikan Kewirausahaan	33
Daftar Pustaka	37
Profil Penulis	39
Bab 3 Hakikat Pendidikan Kewirausahaan	
Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si	
Universitas Riau	
A. Pengantar Pendidikan Kewirausahaan	41
B. Hakikat Pendidikan Kewirausahaan	44
Daftar Pustaka	48
Profil Penulis	49

Bab 4 Pengertian Kewirausahaan

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. Definisi Kewirausahaan Menurut Beberapa Ahli.....	51
B. Manfaat Kewirausahaan.....	52
C. Karakteristik Kewirausahaan	54
D. Nilai dan Perilaku Usaha.....	56
E. Faktor Penyebab Kegagalan Dalam Wirausaha	58
Daftar Pustaka	61
Profil Penulis.....	63

Bab 5 Ciri – Ciri Kewirausahaan

Amssari Damanik,SH.M.Kn

Universitas Mulawarman

Isi	65
Daftar Pustaka	71
Profil Penulis	72

Bab 6 Kompetensi Kewirausahaan

A.Miftahul Khair Imran, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Poltekkes Kemenkes Maluku

Isi	74
Daftar Pustaka	82
Profil Penulis.....	84

Bab 7 Motivasi dan Minat Kewirausahaan

Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M.

Universitas Muhammadiyah Enrekang

A. Motivasi Kewirausahaan.....	86
B. Minat Kewirausahaan	91
Daftar Pustaka	97
Profil Penulis.....	98

Bab 8 Kurikulum Kewirausahaan Berbasis Kecakapan Hidup

Dr. Drs. Zainal Abidin Umar. M.Si

Universitas Negeri Gorontalo

A. Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>).....	100
B. Program Pendidikan Berbasis Kewirausahaan	100

C. Asumsi Dasar Yang Menjadi Titik Bidik (Target) Pendidikan Kecakapan Hidup Latar Belakang Diselenggarakannya Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)	102
D. Kurikulum Yang Berorientasi Pada Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)...	103
E. Program Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan	104
F. Kriteria dan Sasaran Program Pendidikan <i>Life Skills</i>	107
G. Ciri Pembelajaran Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)	107
H. Latar Belakang Diselenggarakannya Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>).....	108
I. Konsep Kemandirian	109
J. Perencanaan Pembelajaran Kecakapan Hidup Dalam Peningkatan Kemandirian Pada Kelompok Usaha Pemuda Produktif di Pesisir Danau Limboto	109
K. Proses Pembelajaran Kecakapan Hidup Dalam Peningkatan Kemandirian Pada Kelompok Usaha Pemuda Produktif Di Pesisir Danau Limboto	112
L. Evaluasi Dan Hasil Pembahasannya Mengenai Kecakapan Hidup Dalam Peningkatan Kemandirian Pada Kelompok Usaha Pemuda Produktif Di Pesisir Danau Limboto.....	114
Daftar Pustaka	116
Profil Penulis	117

Bab 9 Pendidikan Kewirausahaan Formal

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si

Universitas Negeri Makassar

A. Konsep Dasar.....	120
B. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah	122
C. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SD.....	124
D. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SMP	127
E. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SMA	130
F. Kondisi Pembelajaran Kewirausahaan Perguruan Tinggi	133
G. Kesimpulan	134
Daftar Pustaka	136
Profil Penulis	138

Bab 10 Pendidikan Kewirausahaan Informal

Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc

A. Pengantar Kewirausahaan Informal140
B. Tahap – Tahap Pendidikan Ekonomi Keluarga142
C. Makna Nilai – Nilai Kewirausahaan148
D. Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia149
E. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga150
F. Kewirausahaan Informal Masa Depan151
Daftar Pustaka153
Profil Penulis155

Bab 11 Model Pendidikan Kewirausahaan

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.

Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan.....157
B. Konsep Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan158
C. Model – Model Pendidikan Kewirausahaan.....160
D. Model Pendidikan Kewirausahaan Yang Dikembangkan163
E. Kesimpulan.....166
Daftar Pustaka168
Profil Penulis169

Bab 12 Pendidikan Karakter Berwawasan Kewirausahaan

Badroh Rif’ati, M.Ag

Sekolah Tinggi Muhammadiyah Klaten

A. Pendidikan Karakter171
B. Fungsi Pendidikan Karakter174
C. Pendidikan Karakter Dalam Berwirausaha175
Daftar Pustaka180
Profil Penulis181

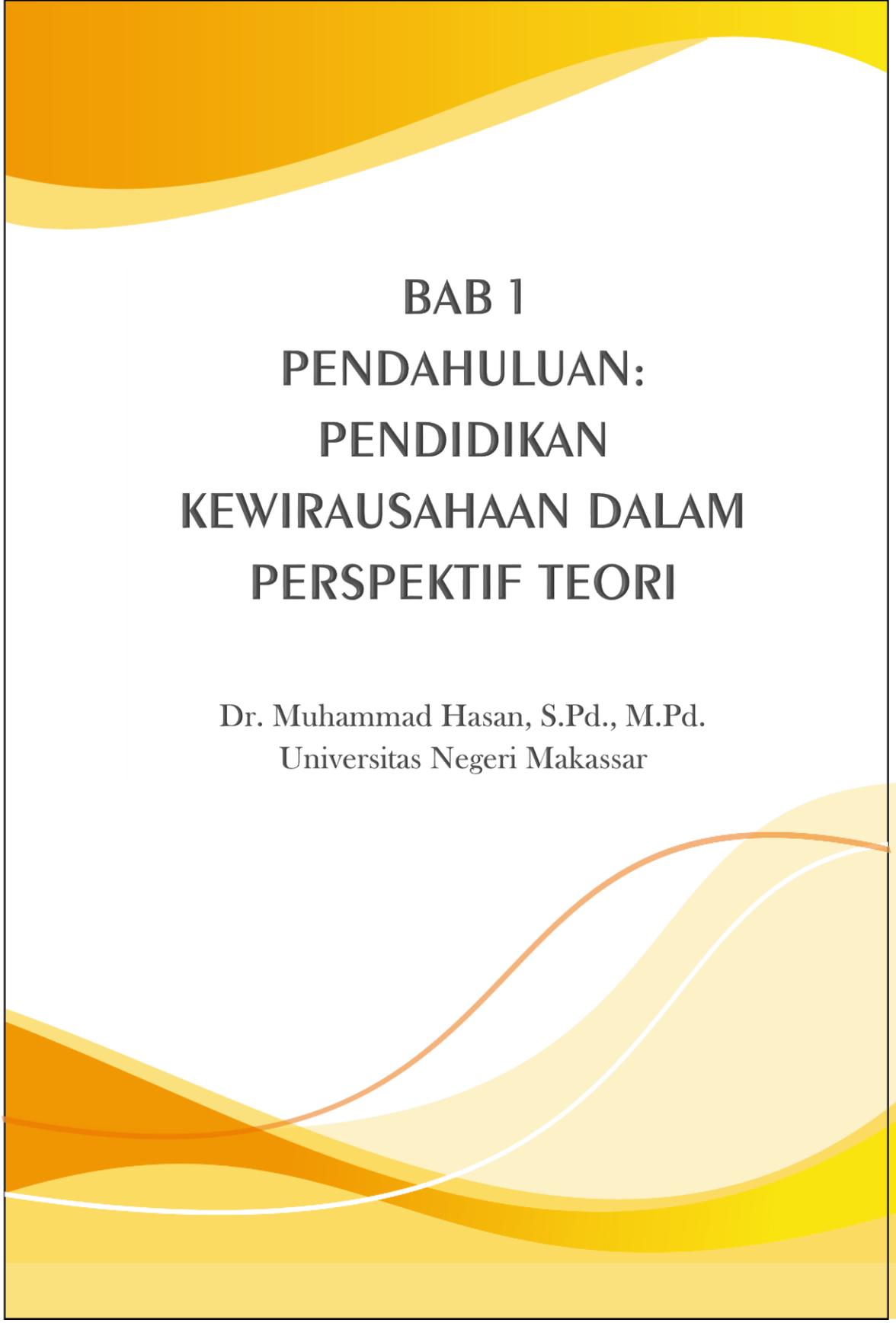
Bab 13 Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai – Nilai Lokal

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Universitas Negeri Makassar

A. Beberapa Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Kearifan
Lokal.....185
B. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal186

C. Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal dan Semangat Entrepreneurship	190
D. Beberapa Nilai Lokal Sulawesi Selatan Yang Perlu Diintegrasikan Dalam Pendidikan Kewirausahaan.....	192
Daftar Pustaka	194
Profil Penulis	197
Bab 14 Pendidikan Kewirausahaan dan Pengembangan UMKM	
Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA	
Universitas Muhammadiyah Pringsewu	
A. Teori dan Konsep Kewirausahaan.....	199
B. Pendidikan Kewirausahaan dan UMKM.....	201
C. Pengembangan UMKM	204
Daftar Pustaka	211
Profil Penulis	213



BAB 1
PENDAHULUAN:
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF TEORI

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. PARADIGMA AWAL TENTANG WIRAUSAHA

Wirausaha merupakan seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya dalam hidupnya (Filion, 2021). Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, menciptakan, berkarya dan bersahaja untuk berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya (Honeyman, 2016). Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu-ke waktu, hari demi hari, minggu demi minggu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi lah semua peluang dapat diperolehnya. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan berfungsi untuk melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi (Sulastri, 2016).

Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya (Desmaryani, 2018). Pada hakikatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya, akan tetapi banyak diantara kita yang tidak berkarya dan berkarya untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain, dan bahkan bangsa dan negara lainnya. Istilah kewirausahaan, kata dasarnya berasal dari terjemahan entrepreneur, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *between taker* atau *go between* (Purnomo et al., 2019).

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Smith, & Chimucheka, (2014), "*An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of*

DAFTAR PUSTAKA

- Bujor, A., & Avasilcai, S. (2016). The creative entrepreneur: A framework of analysis. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 221, 21-28.
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Deepublish.
- Erisna, N. (2018). Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Kewirausahaan Materi Ini Disampaikan Pada Kegiatan Penyuluhan Dalam Rangka Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Perkumpulan Ibu Ibu Warga Rt 01 Kelurahan Sukarame Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung. *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Filion, L. J. (2021). Defining the entrepreneur. In *World encyclopedia of entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing.
- Gautam, M. K., Singh, D., & Kumar, S. (2015). Entrepreneurship education: concept, characteristics and implications for teacher education.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *PILAR*, 11(1).
- Hendarwan, D. (2018). Menumbuhkan jiwa, perilaku dan nilai kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian bisnis. *MBIA*, 17(2), 59-68.
- Honeyman, C. A. (2016). *The Orderly Entrepreneur*. Stanford University Press.
- Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Rt/Rw: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- Lee, S. M., & Lee, B. (2015). Entrepreneur characteristics and the success of venture exit: an analysis of single-founder start-ups in the US. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 891-905.
- Lubis, M. H. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Confidence terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

- Muharam, F. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kota Tasikmalaya (Survey Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mulyono, H., & Hadian, A. (2019). Penyuluhan Kewirausahaan Pada Masyarakat Pekan Tnjung Beringin. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 2, No. 1, pp. 446-450).
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha.
- Santos, S. C., Neumeyer, X., & Morris, M. H. (2019). Entrepreneurship education in a poverty context: An empowerment perspective. *Journal of Small Business Management*, 57, 6-32.
- Smith, W., & Chimucheka, T. (2014). Kewirausahaan, pertumbuhan ekonomi dan teori kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Sosial Mediterania*, 5 (14), 160-160.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7(1), 24.
- Sulastri, L. (2016). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha.
- Syarofi, A. M. (2016). Nilai-Nilai Ekonomi Islam dalam Berwirausaha. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 64-89.
- Wakiah, M., & Usman, J. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Smk Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 3(1), 71-83.
- Zulhimma, H. (2018). Upaya Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 4(2), 313-328.

PROFIL PENULIS

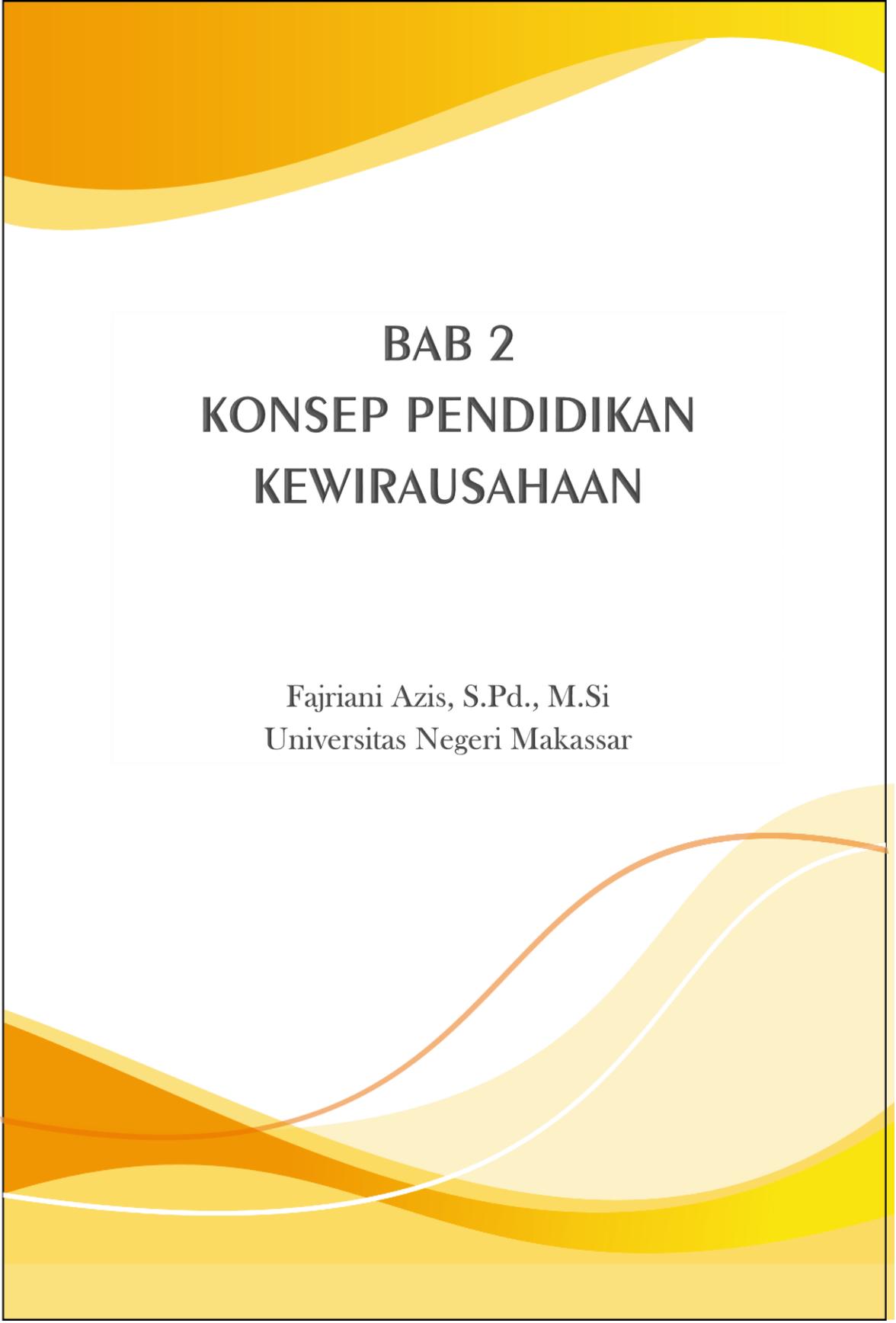


Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor)

dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti.

Email Penulis: m.hasan@unm.ac.id



BAB 2

KONSEP PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN

Fajriani Azis, S.Pd., M.Si
Universitas Negeri Makassar

A. HAKIKAT PENDIDIKAN

Pendidikan telah menjadi poros transformasi di bidang sosial, ekonomi dan politik di tengah masyarakat, dan bertindak sebagai kekuatan integratif. Karena melalui pendidikan, maka proses penanaman nilai-nilai dapat mendorong keunggulan individu di tengah pembangunan nasional. Salah satu hal penting adalah penanaman nilai-nilai kemandirian bagi generasi muda dalam proses pendidikan sehingga tidak bergantung kepada lingkungan, terutama ketika mereka seharusnya kembali ke tengah masyarakat setelah menyelesaikan tahapan pendidikan dan lebih siap untuk terlibat dalam proses pembangunan.

Bentuk nilai-nilai kemandirian yang ditanamkan oleh banyak negara adalah mengembangkan sektor kewirausahaan bagi masyarakatnya. Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu jalan keluar dalam mengatasi masalah pengangguran dan keterbatasan lapangan kerja, serta kemiskinan yang dihadapi oleh hampir semua negara, terutama negara berkembang. Pemerintahan di setiap negara wajib mendorong generasi mudanya untuk membangun jiwa kewirausahaan, agar mereka lepas dari ketergantungan dari pihak lain. Bagaimanapun, masyarakat tidak boleh dibiarkan hidup miskin oleh keterpaksaan dari keadaan yang tidak bisa mereka tolak.

Pendidikan kemandirian dalam proses pembangunan nasional, telah menjadi agenda penting oleh pemerintah di banyak negara, termasuk pemerintah Indonesia, dengan memasukkan pengembangan keterampilan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Meski demikian, pendidikan kewirausahaan adalah praktik lapangan yang memerlukan proses panjang untuk bisa menilai keberhasilan. Karena itu, kajian ini dikembangkan untuk menjawab permasalahan mengenai konsep pendidikan kewirausahaan yang tepat di perguruan tinggi? Bagaimana karakteristik kurikulum kewirausahaan sehingga dapat diimplementasikan oleh pelajar dan apa implikasi yang dapat diwujudkan oleh lulusan perguruan tinggi di tengah masyarakat?

Istilah Pendidikan, dalam bahasa Inggris “education”, berakar dari bahasa Latin “educare”, yang dapat diartikan pembimbing berkelanjutan (to lead forth). Jika diperluas, arti etimologisitu mencerminkan keberadaan pendidikan yang berlangsung dari generasi ke generasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia, (Suhartono, 2008). Arti luas, pendidikan adalah segala

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, (2009), Kewirausahaan. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Arifin, H. M. (1987). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, M. (1996). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. Azahari, A. (2002). Reformasi Pendidikan Menuju Indonesia Baru. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(25).
- Aunurrahman.(2009). Developing and Documneting The Curricullum. Bostom: Allyn and Bacon
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi (Cet.1). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cole, Peter G. & Lorna KS Chan.(1994). Teaching Principle and Practice. New York: Prentice Hall.
- Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (1993). Metodologi Research (Vol. II.). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hendro. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan. Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, F. (2008). Dasar- Dasar Kependidikan: Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). Kewirausahaan (Cet. 5). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khayyath, A. A. Al. (1994). Etika Bekerja Dalam Islam. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mardalis. (2008). Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. L. J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke 13. Bandung: Remaja Rosdakarya.

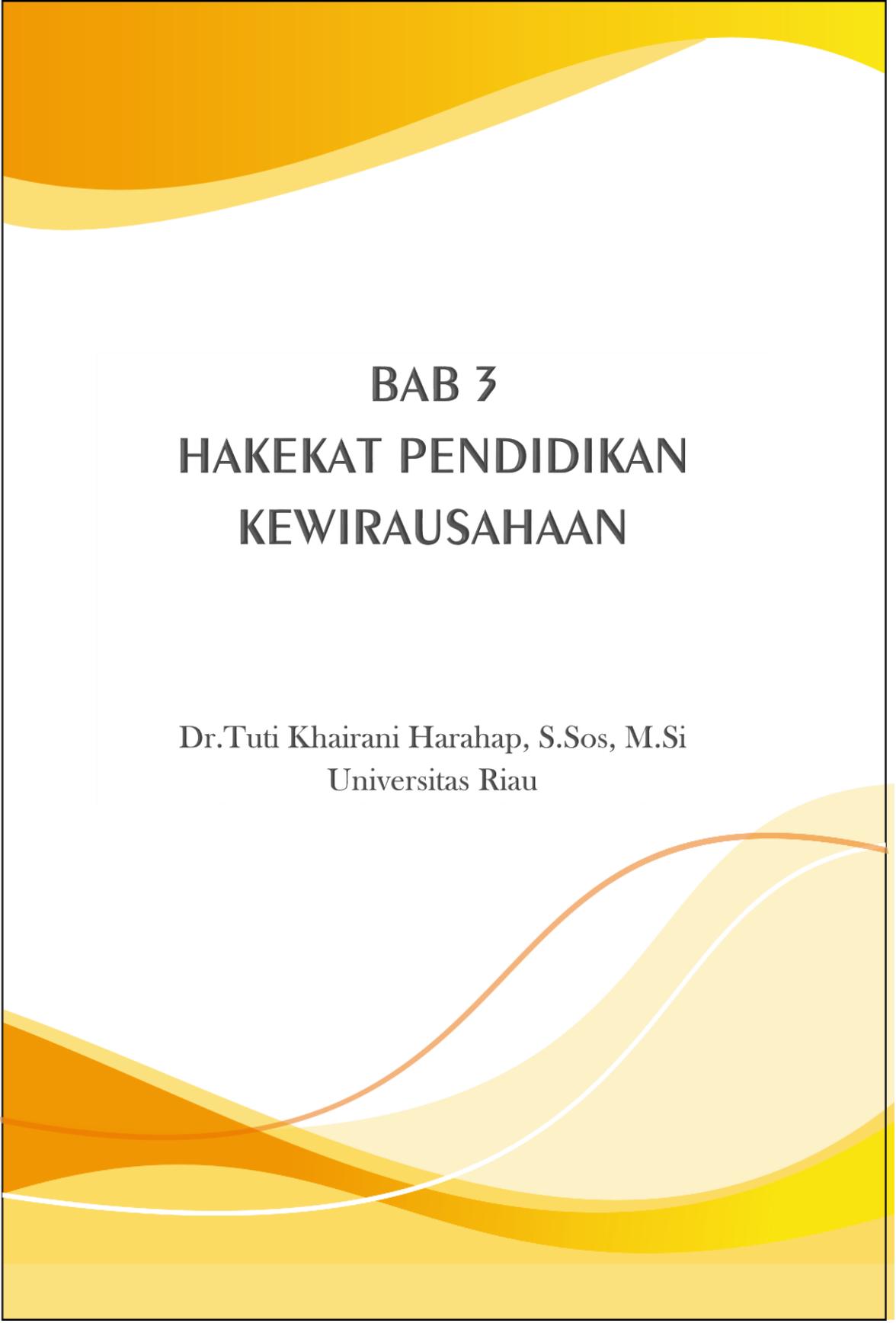
- Nurhayati, E. (2011). Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. (2009). Strategi pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, A. (2007). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyarto, E. C. (2013). Gerakan Kewirausahaan Nasional Untuk Menyebar Virus



PROFIL PENULIS



Fajriani Azis, S.Pd., M.Si Lahir di Ujung Pandang, 22 Agustus 1991. Merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Makassar (2013) dan gelar magister Sains dari Universitas Hasanuddin (2016)



BAB 3
HAKEKAT PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si
Universitas Riau

A. PENGANTAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Pendidikan Kewirausahaan adalah salah satu bahan ajar yang sangat penting diberikan dalam pendidikan yang berguna untuk memberi pengetahuan pada peserta didik tentang wirausaha sehingga mereka memiliki jiwa dan semangat wirausaha dalam segala bidang keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Apalagi saat ini pendidikan sudah memasuki era Globalisasi pada era Industri 4.0 saat ini, tentunya membutuhkan muatan kurikulum pendidikan dan pengetahuan yang lebih tentang kewirausahaan disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan industri agar peserta didik yang dihasilkan mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis yang bersifat Global.

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2014 : 24) mengatakan istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu, “*entrependre*” yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

Menurut Barnawi (2016 : 25) Terdapat perbedaan antara kata entrepreneur, entrepreneurship, dan entrepreneurial. Entrepreneur mengacu pada individu yang melakukan perubahan. Entrepreneurship mengacu pada proses atau kemampuan individu untuk mengubah ide ke dalam tindakan melalui kreativitas dan inovasi. Sedangkan entrepreneurial mengacu kepada sikap, keterampilan, dan perilaku dalam melakukan perubahan.

Adapun Kewirausahaan menurut Zimmerer dalam (Kasmir, 2012: 20) adalah mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Kewirausahaan (entrepreneurship) menurut Suryana (2006 : 2) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Dari defenisi tentang kewirausahaan yang disampaikan para penulis dan ahli tersebut bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dalam kegiatan untuk menghasilkan kreatifitas dan inovasi yang dilakukan untuk mampu membaca dan mampu malakukan serta menemukan peluang usaha untuk memperbaiki kehidupan dan memperoleh kesuksesan.

Orang yang menjadi pelaku wirausaha disebut Wirausahawan. Wirausahawan (entrepreneur) menurut Kasmir (2012: 19-20) adalah orang

DAFTAR PUSTAKA

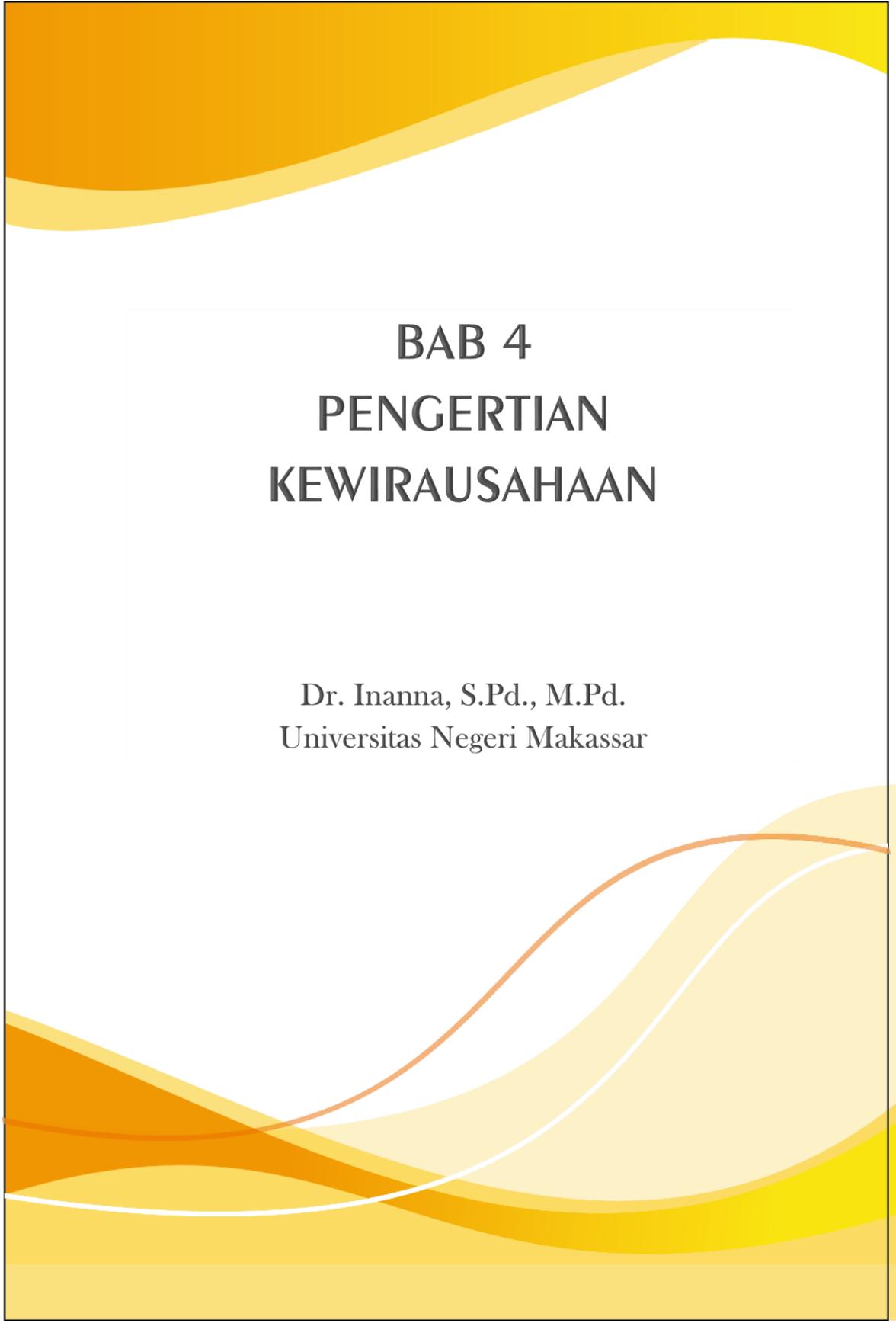
- Barnawi (2016). *School Preneurship Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, Penerbit : AR-Ruzz Media, Jakarta.
- Daryanto, (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Penerbit: Gava Media. Yogyakarta.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. (2010). *Konsep Dasar Kewirausahaan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Isrososiawan, Safroni (2013), *Peran Kewirausahaan Dalama Pendidikan*, Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Edisi ix, April 2013 yang diakses tahun 2022 : <https://core.ac.uk/download/pdf/266979189.pdf>
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) RI (2010), *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta.
- Sari,Raihanah dan Hasanah,Mahmudah, (2019), Pendidikan Kewirausahaan, Penerbit : K-Media, Yogyakarta.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib (2014). *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Penerbit : Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Suryana. (2003). *Memahami Karakteristik Kewirausahaan*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit: Salemba 4, Jakarta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit: Salemba 4, Jakarta.



PROFIL PENULIS



Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. lahir di Medan, 12 Agustus 1973 dari pasangan Ayahnya yang bernama H. Djunusin Harahap, BA dan ibunya yang bernama Hj. Nurmiah Siregar. Saat ini bertugas sebagai Dosen tetap di Universitas Riau pada program studi Administrasi Publik. Gelar S.Sos. diperoleh dari Universitas Riau (1997), gelar M.Si. diperoleh dari Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Riau (2004), dan gelar Dr. diperoleh dari Program Doktor Ilmu Administasi Universitas Brawijaya (2011). Pernah menempuh Sandwich Like Program di La Trobe University, Melbourne, Victoria, Australia (2009). Penulis beberapa buku serta penulis diberbagai media nasional. Pemakalah dalam Seminar Nasional dan Seminar Internasional. Pengurus Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) Indonesia, Ketua DPW Asosiasi Kebijakan Publik Indonesia (AKAPI) Propinsi Riau serta organisasi lainnya. Email : lenka.malika2012@gmail.com



BAB 4

PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. DEFINISI KEWIRAUSAHAAN MENURUT BEBERAPA AHLI

Konsep kewirausahaan diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon, seorang ekonom Perancis tahun 1755, kewirausahaan atau *entrepreneur* adalah “*Agent who buys means of production at certain price in order to combine them*”. Tahun 1803, konsep kewirausahaan kemudian dipopulerkan oleh ekonom, J.B. Say. Menurutnya, kewirausahaan merupakan kemampuan pengusaha menggunakan sumber daya yang dimiliki secara ekonomis dari produktivitas yang rendah ke lebih tinggi.

Menurut Eddy S. Soegoto (2015) mengatakan bahwa “*Enterpreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain”. Wirausaha dan wiraswasta memiliki karakteristiknya yang sama.

Peter F. Drucker dalam Irham Fahmi (2014), mengatakan “Kewirausahaan adalah suatu sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usia yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh”.

Menurut Robert Hisrich (1995) dalam Buchari Alma (2014) bahwa: “*Entrepreneur is process of creating something different with value by devoting the necessary time effort, assuming the accompanying financial, psychological, and social risks and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction*” (Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung risiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya”).

Gordon (2009) mengemukakan bahwa, kewirausahaan adalah “*the start-up and management of a business with great initiative and risk for profit*”, kewirausahaan merupakan kegiatan memulai dan mengelola usaha dengan, inisiatif dan resiko tinggi. Dharmawati (2016) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah sikap mental dan sikap jiwa yang selalu aktif dalam diri seseorang untuk berusaha untuk memajukan hasil karyanya dalam rangka upaya peningkatan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dan sumberdaya untuk mencari kesempatan kerja menuju kesuksesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atirah, dkk. (2020). *Kekuatan Pendidikan Ekonomi Menghadapi Masa Pandemi Covid-19: Bagaimana Kabar Wirausaha di Masa Pandemi Covid-19?*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dharmawati, D. Made. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Geoffrey G. Meredith. (1996). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Gordon, Michael E. (2009). *Trump University Entrepreneurship 101: How to Turn Your Idea into a Money*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Inanna, Rahmatullah, Nurdiana. (2019). *Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Handmade Pada Al-Qalam Creative Community Universitas Negeri Makassar*. Prosiding Seminar Nasional, Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Negeri Makassar. ISBN: 978-623-7496-01-4
- Irham Fahmi. (2014). *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- R.W Suparyanto. (2013). *Kewirausahaan: Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Sepris Yonaldi. (2018). *Kewirausahaan, Menumbuhkembangkan UMKM di Era Digital*. PT. Brain Insight Indonesia [BRIGHT].
- Soegoto, Eddy S. 2015. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT.Gramedia
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuyun Wirasmita. (2003). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. (2002). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Penerbit Prenhallindo

Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2005. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Penerbit Indeks.



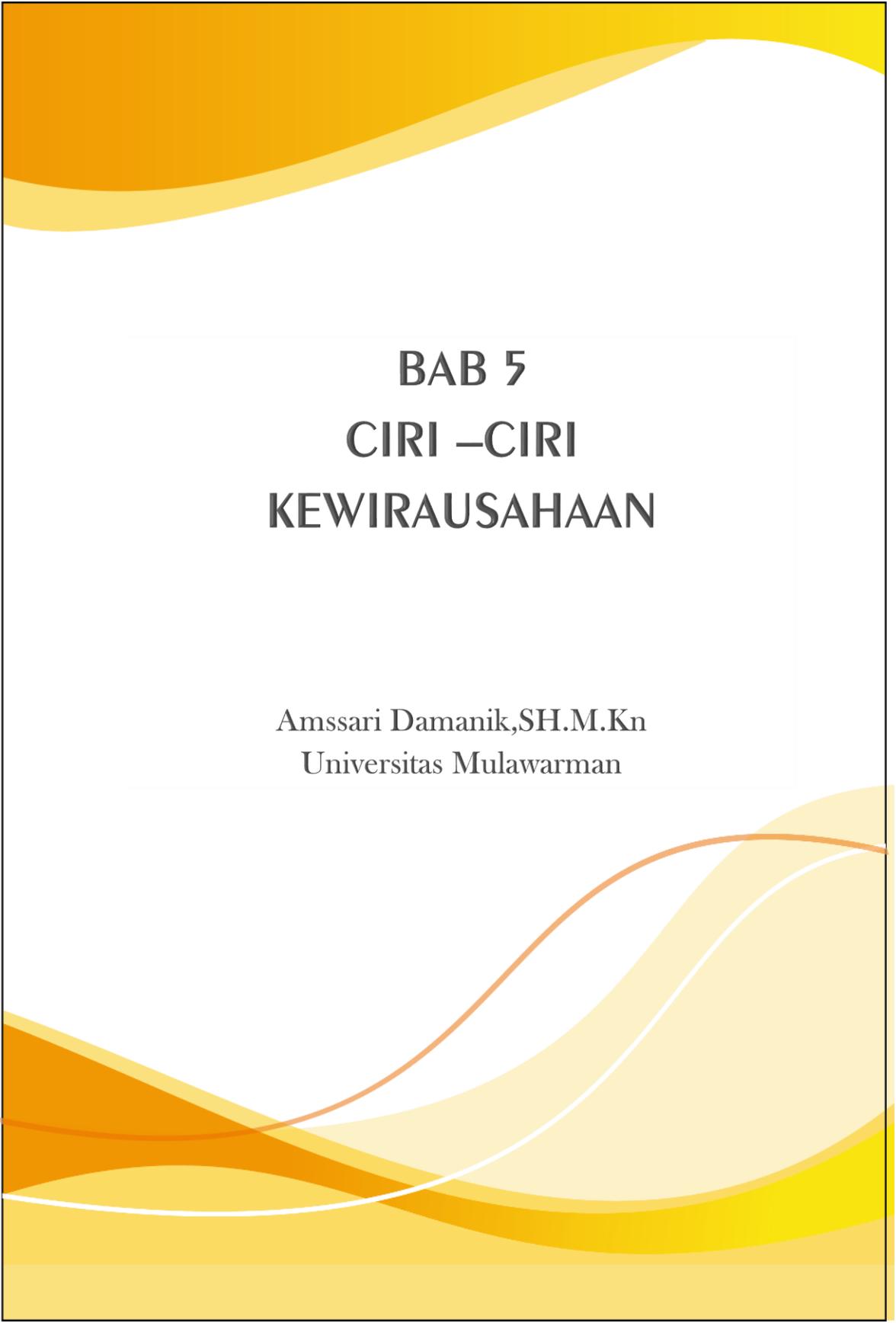
PROFIL PENULIS



Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Pangkajene, 23 Juni 1981. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2025 menjabat sebagai Kepala Laboratorium Microteaching Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Inanna merupakan editor maupun reviewer pada jurnal nasional. Minat kajian utama riset Inanna adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, kewirausahaan, UMKM, Model-Model Pembelajaran, dan *Education for Sustainable Development*. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Inanna terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa, dosen pembimbing lapangan kampus mengajar, dan assessor rencana pembelajaran lampau.

Email Penulis: inanna@unm.ac.id



BAB 5
CIRI –CIRI
KEWIRAUSAHAAN

Amssari Damanik,SH.M.Kn
Universitas Mulawarman

Dalam lampiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan perusahaan kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut John J. Kao berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik. Sedangkan menurut David E. Rye wirausahawan adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru.

Dari berbagai sumber diatas adanya persamaan tujuan dalam kewirausahaan yaitu menghasilkan produk yang baru berorientasi terhadap keuntungan dengan tidak mengenyampingkan kemampuan seseorang dalam mengelola usaha yang dimilikinya.

Seseorang yang memiliki jiwa wirausahawan yang tinggi selalu sadar dan mempunyai kemampuan yang mendalam untuk melihat segala fenomena yang ada disekitarnya, merenung dan semangat untuk mewujudkan setiap perenungan batinnya dalam bentuk nyata dan realistis sehingga untuk mewujudkan apa yang telah direnungkan seorang wirausaha harus memiliki ciri ciri sebagai berikut ;

1. Berani Mengambil Risiko Dengan Penuh Perhitungan (*Calculated Risk Taking*)

Setiap usaha, baik usaha baru maupun usaha yang telah lama akan selalu berhadapan dengan risiko. Risiko selalu ada tanpa dapat diketahui secara pasti. Seorang wirausahawan harus belajar dari hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya. Berbagai kejadian yang merugikan sebagai dampak dari timbulnya risiko telah memberikan pelajaran yang sangat berharga

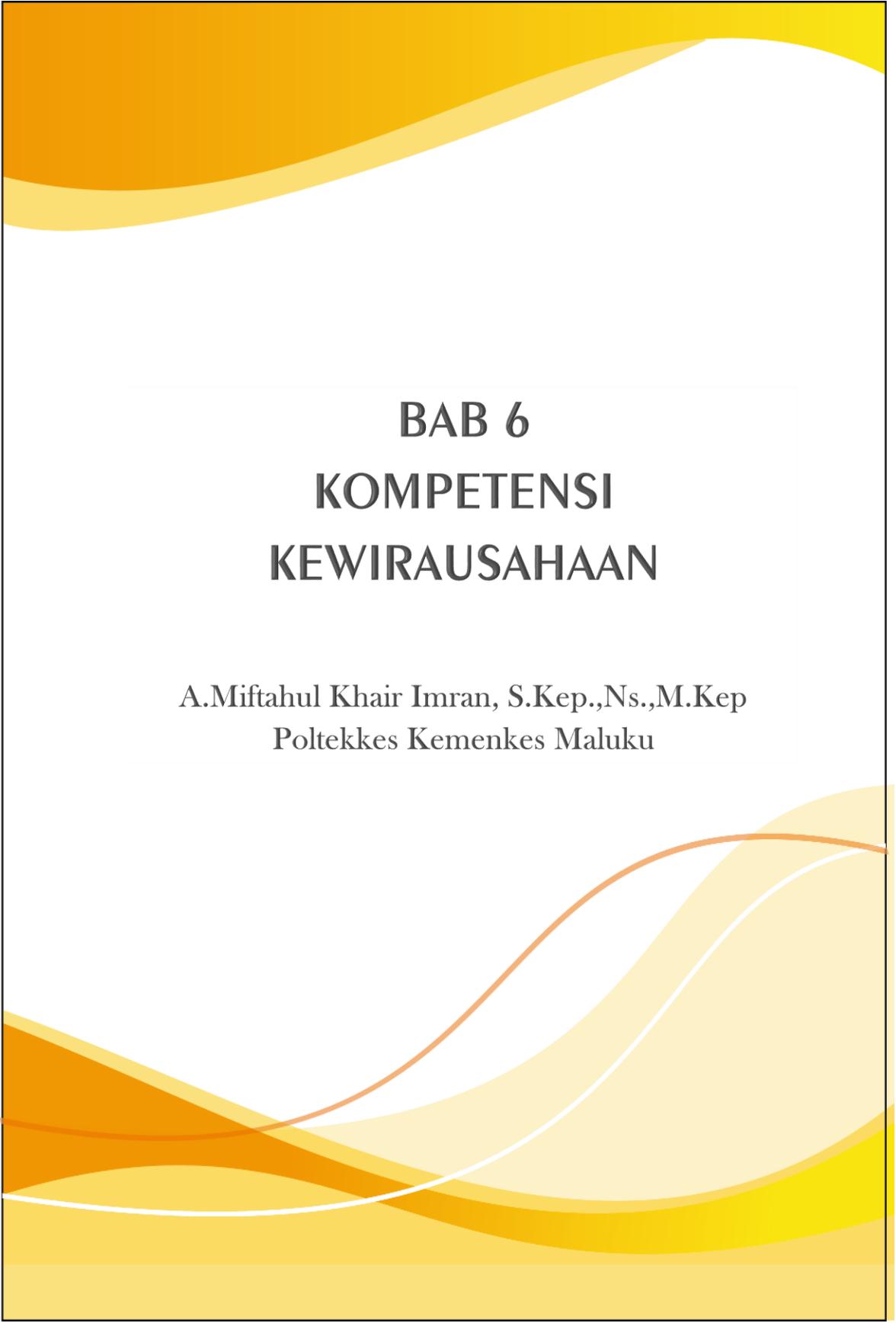
DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B, 2009. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta Bandung
- Harsoyo Dwijo Wiyono dkk. Vol 1, No. 2 (2020), Desember 2020 E-ISSN: 2746-2471, DOI:
<https://www.pelajaran.co.id/pentingnya-komitmen-tinggi-bagi-seorang-wirausaha/>
- Loenardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus- kasus*. Salemba Empat, Jakarta,
- Muhammad Anwar H.M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. (Jakarta:Prenadamedia)
- Rizali Hadi, MM. 2013. *Pembelajaran Nilia Kejujuran dalam Berbisnis*. Aswaja Pressindo. Sleman Sirad Hantoro. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha, Adicita Karsa Nusa*. Yogyakarta, Cet. Ke-1
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Pustaka.
- Suharyono. 2017. *Sikap dan Prilaku Wirausaha*, Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol. 40, No.56
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi-3, salemba 4 Jakarta.
- Toto Tasmoro. 2002 . *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Gema Insani Press: Jakarta, Cet. Ke-1,

PROFIL PENULIS

Nama : Amssari Damanik,SH.M.Kn
T.Tanggal Lahir: Bartong, 03 Januari 1986
Alamat : Jl Bengkuring Raya I, Samarinda, Kalimantan Timur
No Hp : 082367472055
Alumni : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Preofesi : Dosen Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur





BAB 6

KOMPETENSI

KEWIRAUSAHAAN

A.Miftahul Khair Imran, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Poltekkes Kemenkes Maluku

Pada bab ini akan dibahas mengenai kompetensi kewirausahaan yang perlu dimiliki serta dipelajari oleh peserta didik untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses pada semua aspek atau bidang usaha. Kompetensi memiliki beberapa pengertian yang sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Berikut pengertian kompetensi dari beberapa ahli :

1. McAshan (1981) mengemukakan bahwa kompetensi : “... *is a knowledge, skills and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors*”.
2. Finch & Crunkilton (1979) mengartikan bahwa kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.
3. Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) 2010/2011 mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan kerja dan sikap kerja.

Sehingga dari beberapa pengertian kompetensi di atas, dapat disimpulkan kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan. Beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut (Gordon, 1988) :

1. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan padanya. Misalnya



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H., Y. Suseno, P.-S. Seet, P. Susomrith, dan Z. Rashid. 2018. *Entrepreneurial Competencies and Firm Performance in Emerging Economies: A Study of Women Entrepreneurs in Malaysia*: Springer International Publishing.
- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Barazandeh, M., K. Parvizian, M. Alizadeh, dan S. Khosravi. 2015. "Investigating the effect of entrepreneurial competencies on business performance among early stage entrepreneurs Global Entrepreneurship Monitor (GEM 2010 survey data)". *Journal of Global Entrepreneurship Research*, Vol. 5, No. 18, hlm: 1-12.
- Barney, J. 1991. "Firm resources and sustained competitive advantage". *Journal of Management*, Vol. 17, No. 1, hlm: 99-121.
- Camuffo, A., F. Gerli, dan P. Gubitta. 2012. "Competencies matter: modeling effective entrepreneurship in northeast of Italy small firms". *Cross Cultural Management*, Vol. 19, No. 1, hlm: 48-66.
- Kraus, S., J. P. C. Rigtering, M. Hughes, dan V. Hosman. 2012. "Entrepreneurial orientation and the business performance of SMEs: a quantitative study from the Netherlands". *Review Managerial Science*, Vol. 6, No. 2, hlm: 161-182.
- Latan, H., dan I. Ghozali. 2016. *Partial Least Square Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan WarpPLS 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Man, T. W. Y., T. Lau, dan K. F. Chan. 2002. "The competitiveness of small and medium enterprises A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies". *Journal of Business Venturing*, Vol. 17, No. 2, hlm: 123-142.
- Meutiaa, dan T. Ismail. 2012. "The Development of Entrepreneurial Social Competence And Business Network to Improve Competitive Advantage And Business Performance of Small Medium Sized

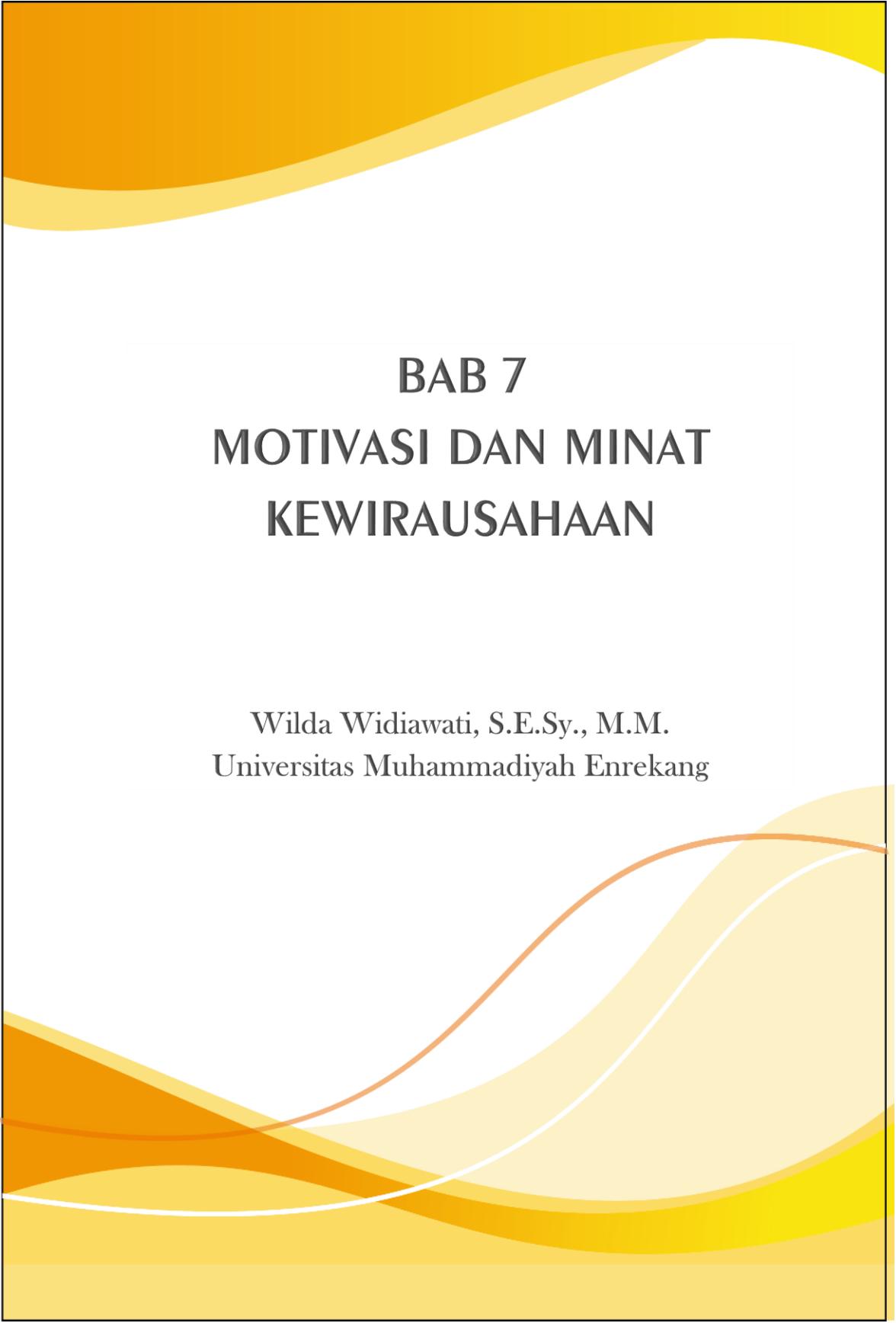


- Enterprises: A Case Study of Batik Industry In Indonesia". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 65, No., hlm: 46 - 51.
- Pamela, R. Pambudy, dan R. Winandi. 2016. "Kompetensi Kewirausahaan Dengan Keberhasilan Usaha Peternak Sapi Perah Pujon, Malang". *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 1, hlm: 57-66.
- Roblesa, L., dan M. Z. Rodrigueza. 2015. "Key Competencies for Entrepreneurship". *Procedia Economics and Finance*, Vol. 23, No., hlm: 828 – 832.
- Salahuddin, Iwan., Maulana, Indra., & Eriyani, Teresia. (2018). *Prinsip-prinsip Dasar Kewirausahaan : Edisi 1*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Sidik, I. G. 2012 "Conceptual framework of factors affecting SME development: mediating factors on the relationship of entrepreneur traits and SME performance". *Procedia Economics and Finance*, Vol. 4, No., hlm: 373 - 383.
- Zahra, S. A., I. Filatotchev, dan M. Wright. 2009. "How do threshold firms sustain corporate entrepreneurship? The role of boards and absorptive capacity". *Journal of Business Venturing*, Vol. 24, No., hlm: 248-260.
- Zuhriyah, E., R. Murniningsih, dan R. Ningsih. 2013. Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Perusahaan (Kasus Pada Umkm Pahat Batu Di Muntilan), edited by UMMGL.

PROFIL PENULIS



A. Miftahul Khair Imran, S.Kep.,Ns.,M.Kep lahir 22 Desember 1985 di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Menempuh pendidikan formal di SMAN 1 Maros lulus tahun 2004. Melanjutkan kuliah S1 Keperawatan di Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar dan lulus tahun 2009. Lulus menjadi ASN pada tahun 2010 di Poltekkes Kemenkes Maluku dan menjadi salah satu staf dosen tetap DIII Keperawatan Prodi Keperawatan Masohi. Meneruskan profesi Ners di STIKES Nani Hasanuddin Makassar tahun 2009 -2013 dan memperoleh gelar Ners (Ns). Pada tahun 2017 kembali melanjutkan kuliah S2 Keperawatan di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung dan mengambil peminatan keperawatan kritis (*critical care*) dan selesai pada tahun 2019 dengan gelar Magister Keperawatan (M.Kep). Terhitung sejak 2010 sampai saat ini aktif sebagai Dosen yang aktif melaksanakan tugas TRI DHARMA Perguruan Tinggi di Prodi Keperawatan Masohi.



BAB 7

MOTIVASI DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN

Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M.
Universitas Muhammadiyah Enrekang

A. MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

1. Pengertian Motivasi Kewirausahaan

Wirausaha dengan cara yang sederhana adalah kemampuan seseorang untuk mencari kesempatan menghasilkan rupiah. Sebelum kita berbicara tentang Motivasi Kewirausahaan, terlebih dahulu kita akan membahas tentang apa itu Motivasi.

Wibowo (2013:379) mengatakan bahwa motivasi itu penting karena mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu karena dia ingin melakukannya sendiri. Motivasi, di sisi lain, didasarkan pada definisi Wukir (2013:115) tentang sebuah proses yang menjelaskan apa, di mana, dan bagaimana seseorang mencoba mencapai tujuan mereka. Motif satu orang penting untuk cara mereka melihat sesuatu. Jika individu tidak mempunyai banyak motivasi, maka hal-hal yang mereka lakukan tentunya tidak menjadi yang terbaik yang mereka lakukan. Hal ini dapat disimpulkan dari informasi di atas motivasi adalah semacam rangsangan yang membangkitkan seseorang untuk bertindak akan sesuatu untuk mengapai tujuan mereka.

Setelah mengetahui mengenai motivasi, langkah selanjutnya adalah mendiskusikan bagaimana pengertian kewirausahaan. Menurut para ahli, menjelaskan sebagai berikut:

- a. **Thomas W. Zimmerer**, mengemukakan kewirausahaan adalah sebuah proses pembinaan kreativitas dan inovasi melalui penyebaran pengetahuan dan identifikasi peluang untuk meningkatkan kehidupan / bisnis seseorang (Suryana, 2011:19).
- b. **John J. Kao**, Kewirausahaan adalah bisnis yang menghasilkan uang dengan mencari tahu mengenai peluang bisnis, mengelola risiko, berkomunikasi dan mengelola individu untuk memindahkan individu, uang, dan hal-hal lain yang perlu dipindahkan untuk membuat proyek bekerja. (Leonardus Sairman 2011:41).
- c. **Peter Hisrich** Kewirausahaan adalah proses membuat hal yang berbeda untuk mendapatkan uang dengan mengurangi waktu dan usaha, serta menggunakan risiko, yang kemudian memberi individu akan uang dan kemampuan untuk melindungi diri sendiri. (Suryana 2011:19)



DAFTAR PUSTAKA

- CERIANI, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pedagang Di Tanah Abang Sebelum Terjun Ke Dalam Dunia Wirausaha Skripsi*.
- Dewi, A. V., & Mulyatiningsih, E. (2013). Pengaruh pengalaman pendidikan kewirausahaan pendidikan kewirausahaan dan keterampilan kejuruan terhadap motivasi berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 163–177. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1599>
- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535>
- Jaya, U. P. (2019). *Pentingnya Motivasi Dalam Kewirausahaan*. 1–14.
- Lucky, M., & Rosmadi, N. (n.d.). *Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19*. 4(1), 87–94.
- Prawiranegara, M. R., Nuryanti, B. L., & Mulyadi, H. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i1.17583>
- Purnamasari, P., Mulyadi, H., & Tarmedi, E. (2019). Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.17316>

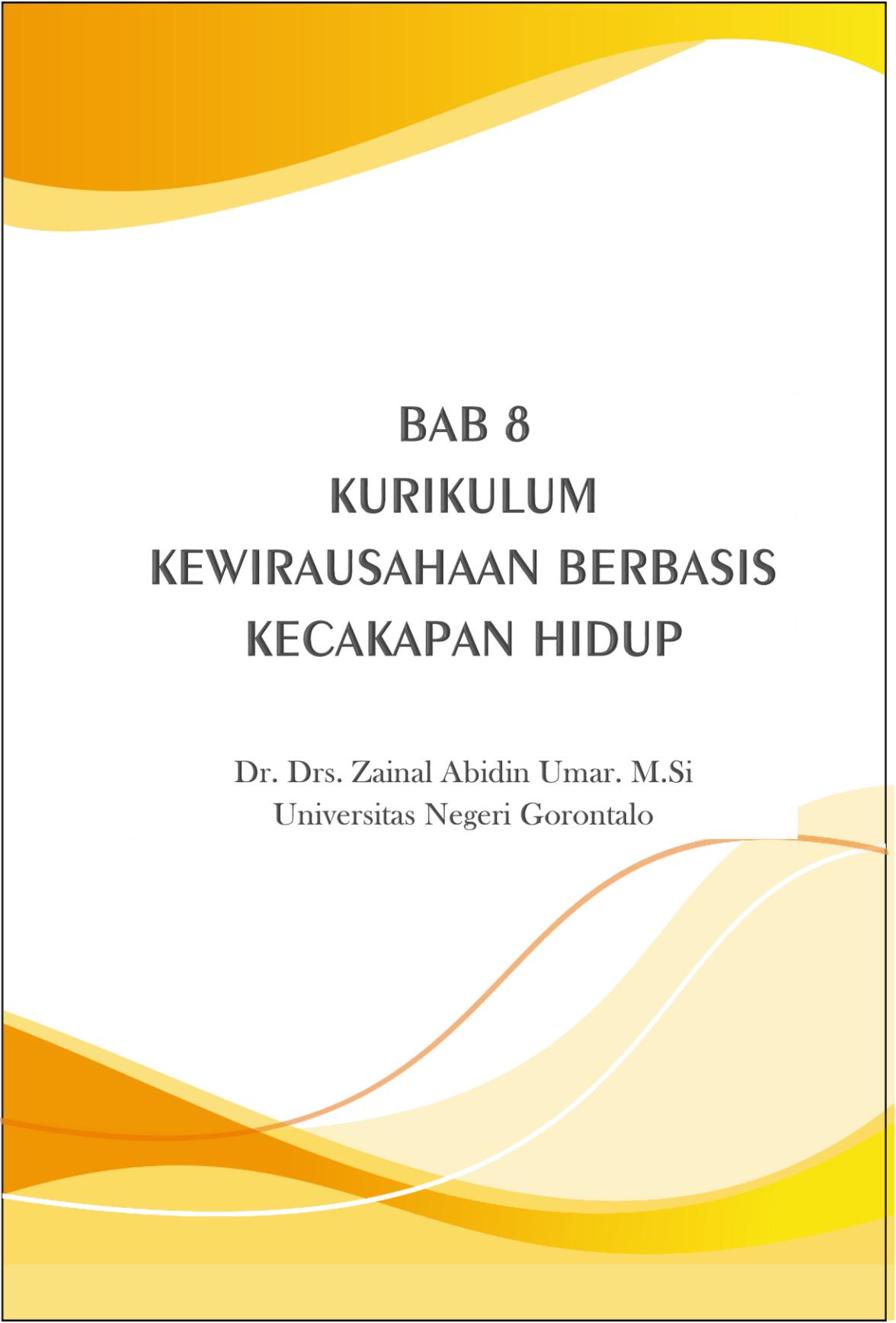
PROFIL PENULIS



Wilda Widiawati, S.E.Sy., M.M. lahir di Watampone, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak hingga menengah atas di kota kelahirannya. Menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Syariah program studi Ekonomi Syariah di IAIN Bone tahun 2011 dan strata dua dengan konsentrasi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2016.

Selama mahasiswa, penulis yang lahir pada 14 November 1988 ini aktif di organisasi kemuhammadiyahaan yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan saat ini aktif di Nasyiatul Aisyiyah. Sekarang, penulis menjadi dosen tetap di program studi Biokewirausahaan Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Muhammadiyah Enrekang sejak tahun 2020. Program studi Biokewirausahaan Fakultas Sains dan Teknologi baru terbentuk tahun 2019 setelah peralihan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Enrekang menjadi Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Email penulis wildawidiawati@unimen.ac.id



BAB 8
KURIKULUM
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
KECAKAPAN HIDUP

Dr. Drs. Zainal Abidin Umar. M.Si
Universitas Negeri Gorontalo

A. KONSEP PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*)

Istilah Kecakapan Hidup (*life skills*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Dirjen PLSP, Direktorat Tenaga Teknis, 2003).

Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skills* tersebut secara konseptual dikelompokkan :

1. Kecakapan mengenal diri (*self awarness*) atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skills*)
2. Kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*) atau kecakapan akademik (*akademik skills*)
3. Kecakapan sosial (*social skills*)
4. Kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*spesifik skills*) atau keterampilan teknis (*technical skills*).

Menurut Jecques Delor mengatakan bahwa pada dasarnya program *life skills* ini berpegang pada empat pilar pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. *Learning to know* (belajar untuk memperoleh pengetahuan)
2. *Learning to do* (belajar untuk dapat berbuat /bekerja)
3. *Learning to be* (belajar untuk menjadi orang yang berguna)
4. *Learning to live together* (belajar untuk dapat hidup bersama dengan orang lain)

B. PROGRAM PENDIDIKAN BERWAWASAN KEWIRUSAHAAN

Pendidikan sangat penting dalam keberhasilan seorang wirausaha. Menurut Churchill (1987), the most likely entrepreneurs to fail would be those with experience but not education. The 2nd most likely entrepreneurs to fail would be those with education but no experience. Conversely, those entrepreneurs who had both experience and education would be associated with the most profitable business enterprises. This makes education issues an important one...(Churchill, 1987). Seorang wirausaha yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Satori, D. (2002). Implementasi Life Skills Dalam Konteks Pendidikan Sekolah.
(Artikel Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 034 Januari 2002). Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Soeharsono, S. (1981). Masalah-Masalah Ekonomi Indonesia. Bandung: Alumni
- Sudjana. (1996). Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti. Bandung : Tarsito.
- ___. (2000). Statistika untuk Ekonomi dan Niaga. Bandung: Tarsito
- Sudjana, D. (1993). Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Nusantara Press
- Sudjana, N. (1992). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsono. (1987). Sekitar Eksistensi Lembaga. Yogyakarta: Hanindita
- Surachmad, W. (1994). Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito
- Tim BBE. (2002). Pendidikan Berorientasi pada Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas Broad Based Education (BBE). Jakarta: Tim BBE Departemen Pendidikan Nasional
- Trisnamansyah, S. (2004). Filsafat, Teori dan Konsep Pendidikan Luar Sekolah, Handout Perkuliahan. Bandung: Program PLS PPS UPI



PROFIL PENULIS



Dr. Drs. Zainal Abidin Umar. M.Si, Lahir di Gorontalo, 08 Februari 1969. Lulus S1 di Program Studi Pend. Dunia Usaha FKIP Unsrat Manado tahun 1992, lulus S2 di Program Master of Science Prodi Agribisnis Bid. Kajian Manaj. Pemasaran Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2005, lulus S3 Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) Kajian Manajemen Strategik Entrepreneur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya tahun 2015. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Manajemen Universitas Negeri Gorontalo. Mengampu mata kuliah Pengantar Manajemen, Manajemen Strategik, Manajemen UMKM dan Daya Saing, Analisis Lingkungan Bisnis, Riset Manajemen Strategik, *Entrepreneur*, *Tecnopreneur*, Manajemen Pemasaran, Manajemen Pemangku Kepentingan, Manajemen Produksi dan Operasi. Pernah menjadi dosen ASMI dan STIA Bina Taruna Gorontalo dan PTS Nasional Aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah dan menjadi narasumber dalam beberapa seminar, Pelatihan dan Pendampingan UMKM/IKM tingkat Provinsi dan Nasional, Pernah sebagai pembicara di National University of Singapore (NUS) untuk Bidang UMKM/IKM. Tulisannya tentang *Management Capabilities, Market Orientation as Mediation Influence of Entrepreneurial Orientation on Business Performance (Study of Small Food Micro Industrial Companies in Gorontalo Province)*, Indonesia telah dimuat di *International Journal of Innovative Science and Research Technology* ISSN No:-2456-2165, Volume 6, Issue 9, September 2021. Pernah mengikuti pelatihan *Training Of Trainer (TOT) Entrepreneurship and Self Employment Training Program* kerjasama Canada-Indonesia *Private sector Enterprise Development (CIPSED) Project* Nopember (2010 s/d Maret 2011), *Training Of Trainers (TOT) Pencatatan Transaksi Keuangan Kepada UKM/IKM*, Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia (BI) tahun (2017), Bimbingan Teknis (BIMTEK) Asesor Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Kemenaker RI 2014, Workshop dan Pelatihan Modul Wirausaha Mandiri bagi Dosen Kewirausahaan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 2010 Bimbingan Teknis Instruktur/TOT Produktivitas oleh PPTKDN DEPNAKERS Trans

RI (2003). Jabatan Publik yang pernah di Amanahkan kepada Penulis yakni ; Konsultan UMKM Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan Gorontalo, (2015 -2017), Kepala Balitbang Kabupaten Gorontalo (2017 – 2019), Kepala Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo (2019), Staff Ahli Bupati Gorontalo Bidang SDM dan Kemasyarakatan (2019 -2020), Selain itu pernah menjadi Wakil Dekan III FE UNG (2009-2011), Direktur Program Wirausaha Mahasiswa UNG (2008 – 2010), Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo (2005 - 2009), Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi IKIP Negeri Gorontalo (2002 - 2005). Penulis telah Menulis Buku Produktivitas dan Enterpreneurship (*Capacity Building*), Manajemen Perusahaan (2009), Teori Psikologi dan Pengukuran (2009), Teori Psikologi dan Pengukuran (2008) semuanya diterbitkan oleh *Ideas Publishing*. Manajemen UMKM/IKM dan Daya Saing (2021) penerbit Tahta Media Grup





BAB 9
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN FORMAL

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si
Universitas Negeri Makassar

A. KONSEP DASAR

Kewirausahaan telah dipahami sebagai salah satu kemampuan yang inovatif maupun yang kreatif dimana telah dijadikan suatu dasar untuk mencari suatu jalan menuju tingkat kesuksesan, sedangkan kewirausahaan menurut Kasmir (2006; 18) yaitu “suatu keterampilan agar mampu menghasilkan aktivitas usaha” (Suryana 2006: 2). Sedangkan pendapat yang diungkapkan oleh Jeffrey A. Timmons (dalam Paggy Lambing 2000: 15) yaitu *Entrepreneurship is a human creative act that builds something of value from practically nothing. It is the pursuit of opportunity regardless of the resources, or lack of resources at hand. It requires a vision and the passion and commitment to lead other in the pursuit of the vision. It also requires a willingness to take calculated risks.*

Pada pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya mampu kita menarik suatu kesimpulan dimana kewirausahaan yaitu suatu sikap seseorang yang memiliki tindakan kreatif agar mampu meningkatkan suatu nilai dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang telah disediakan dan mempunyai semangat dan visi maupun komitmen dalam memimpin serta perhitungan akan risiko yang telah ada. Itu juga dapat kita artikan lain dimana kewirausahaan merupakan suatu kemampuan memimpin, berkomitmen, inovatif maupun selalu kreatif dan mampu memberikan perhitungan akan risiko yang dimana sebelumnya telah dibentuk menjadi dasar agar mampu menghasilkan suatu peluang pada penciptaan suatu usaha.

Kewirausahaan akan timbul apabila seseorang memiliki sifat pemberani untuk mengembangkan suatu usaha dan selalu mempunyai ide yang selalu baru. Aktivitas kewirausahaan mencakup semua fungsi, kegiatan dan suatu tindakan yang mempunyai hubungan terhadap penciptaan suatu organisasi usaha dan perolehan akan peluang (Surya, 2001: 6). Hakikat akan kewirausahaan yaitu membuat akan nilai tambah didalam dunia pasar dengan cara mengkombinasikan cara baru dan sumber daya dengan berbeda agar mampu bersaing dalam pasar.

Menurut Zimmerer (Kemendiknas, 2010: 16), nilai tambah tersebut dapat diciptakan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Mengembangkan suatu teknologi yang baru (belum ada) (developing new technology),



DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, F., Salvatore S. dan Alberto P. 2004, *Entrepreneurship Education: Notes on and Ongoing Debate*, 14th Annual int. Ent. Conference, University of Napoli Federico II (Italy) 4-7 July 2004
- Alma, B. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ardichvili, A.; Richard C. dan Sourav R. 2003: A theory of Entrepreneurial opportunity identification and development, *Journal of Business Venturing*, Vol. 18 pp. 105—123.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Hasil Susenas*, Jakarta: BPS
- Brouwer, M. T., 2002 Weber, Schumpeter, and Knight on Entrepreneurship and Economic Development, *Journal of Evolutionary economics*, Springer, Verlag, Vol. 12, 2002, pp 83—105.
- Buku Panduan Penyusunan Inkubator Bisnis, 2012.
- Buku Pedoman Program Kewirausahaan SMA, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Drucker, Peter F. (2007). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Oxford: Butterworth-Heinemann. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 Tentang gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- [file:///C:/Users/aco/Desktop/Downloads/2175-7426-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/aco/Desktop/Downloads/2175-7426-1-SM%20(1).pdf)
- [file:///C:/Users/aco/Desktop/Downloads/2976-Article%20Text-7381-1-10-20210830%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/aco/Desktop/Downloads/2976-Article%20Text-7381-1-10-20210830%20(1).pdf)
- <http://repositori.kemdikbud.go.id/18602/1/Pedoman%20Kewirausahaan%20SMA.pdf>
- <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9069/14.pdf?sequence=1&isAllowed=y>



- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2018). *The Influence of Educational Support, Entrepreneurial Interest, Family Support As A Moderator Variable (Research on Economic Student of Bung Hata)*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 6, Nomor 3., 230-243.
- Poerwati, Endah Loeloek, dkk. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ranto. (2007). *Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil, Manajemen Usahawan Indonesia, LMFE-UI, Jakarta*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilaningsih. (2015). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?*. Jurnal Ekonomia dan Bisnis Vol 2 Nomor 1. E-ISSN 2460-1152.
- Valerio, A., Parton, B., & Robb, A. (2014). *Entrepreneurship Education and Training Programs Around The World (Dimensions For Success)*. Washington D.C: The World Bank.

PROFIL PENULIS

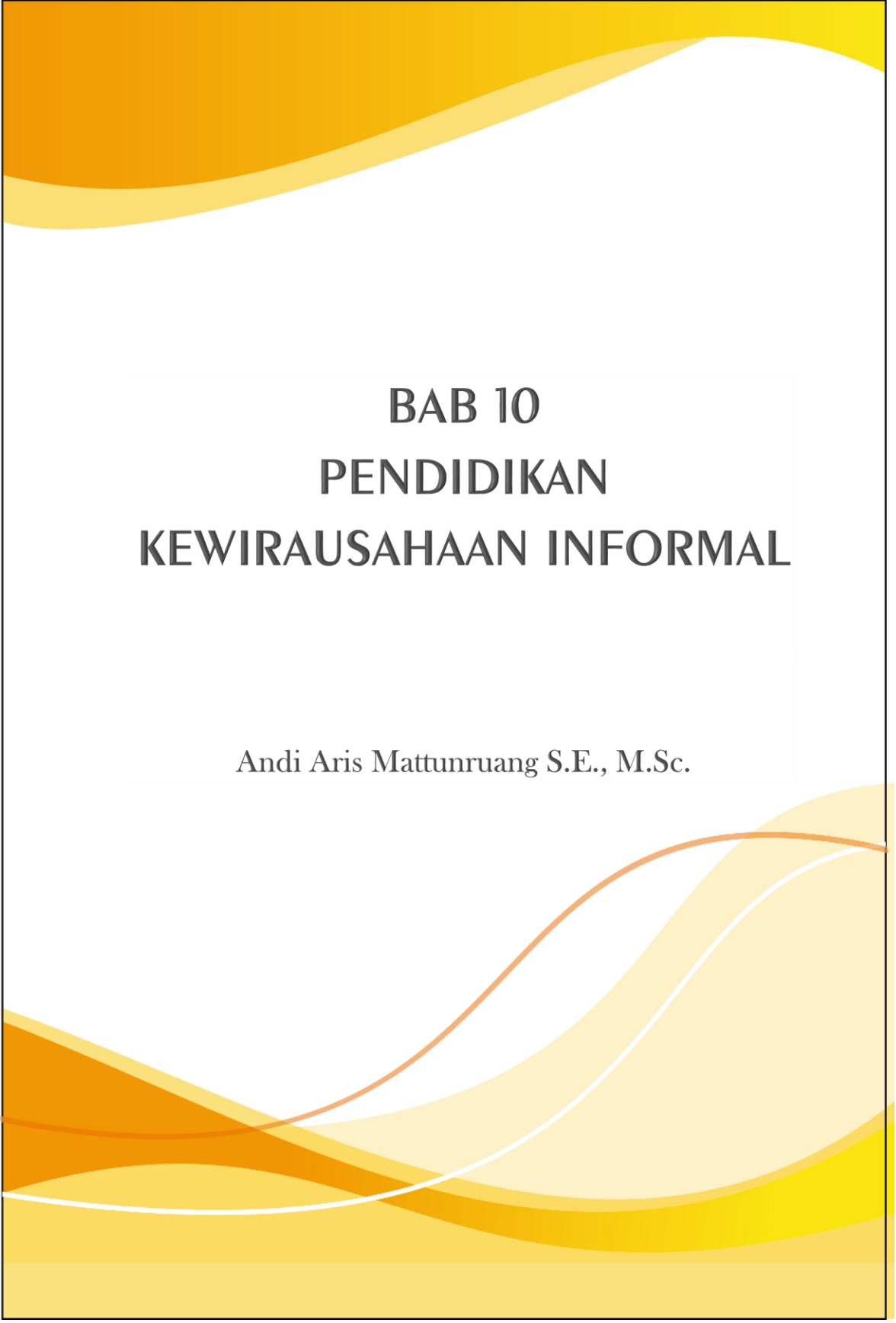


Muh. Ihsan Said Ahmad

Lahir di Ujungpandang, 9 Juli 1973. Beliau lulus S1 dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Universitas Hasanuddin tahun 1998, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Ekonomi Sumberdaya di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus dengan gelar Magister Sains (M.Si.) tahun 2006. Pada tahun 2019 beliau mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Sekarang ini selain beliau merupakan Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, beliau juga menjabat selaku Kepala Pusat Pelatihan dan Inkubator Kewirausahaan Lembaga Inovasi dan Pengembangan Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

Beliau memiliki kepakaran di bidang Manajemen Bisnis, Kewirausahaan, Ekonomi Sumberdaya serta Pendidikan Ekonomi khususnya Literasi Kewirausahaan Informal dan UMKM. Untuk mewujudkan karirnya sebagai dosen profesional, selain aktif mengajar pada matakuliah; Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, Manajemen SD Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Strategi, Ekonomi Sumberdaya, dan Ekonomi Publik beliau pun aktif sebagai peneliti dan pengabdian di bidang kepakarannya tersebut, termasuk menulis berbagai artikel ilmiah, beberapa buku ajar dan book chapter dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara di bidang pendidikan.

Email Penulis: m.ihsansaid@unm.ac.id



BAB 10
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN INFORMAL

Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc.

A. PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN INFORMAL

Perekonomian yang dihadapi setiap negara tak terlepas dari adanya suatu permasalahan. Setiap negara memiliki permasalahan masing-masing yang harus diselesaikan. Indonesia merupakan negara yang jumlah penduduknya sangat besar sehingga dalam hal ini berdampak pada kondisi ekonomi dan kondisi sumber daya manusia. Untuk bisa bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini yang serba cepat agar sejajar dan tidak menjadi bangsa yang tertinggal, maka Indonesia memerlukan sistem untuk memajukan sumber daya manusia yakni dengan sistem pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia selama masih hidup, manusia tanpa adanya proses pendidikan, maka yang terjadi dalam menjalani kehidupannya akan mengalami kesulitan untuk berkembang dan menjadi peradaban yang terbelakang. Maju mundurnya generasi suatu bangsa salah satunya adalah faktor pendidikan yang dapat di terima di berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian pendidikan berkaitan erat dengan proses untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang kompeten dalam kehidupan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Munib, 2011:34) Pendidikan pada umumnya memiliki pengertian sebuah daya upaya dalam menumbuhkan budi pekerti pikiran intelek dan tubuh anak. Konsep pendidikan dibagi menjadi tiga konsep pendidikan, yakni lingkungan pendidikan keluarga atau disebut juga Pendidikan informal, lingkungan pendidikan sekolah atau disebut juga Pendidikan formal, dan lingkungan pendidikan dalam masyarakat atau disebut juga Pendidikan nonformal. Jadi, ketiga konsep lingkungan pendidikan diatas merupakan factor pendukung demi terwujudnya pribadi manusia yang intelek.

Pendidikan Ekonomi informal atau lebih dikenal lingkungan pendidikan ekonomi keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga individu memperoleh pendidikan yang diajarkan oleh orang tua seperti pendidikan sikap, perilaku, tutur kata, pengalaman hidup, Pendidikan ekonomi dan keterampilan dalam bersosial yang berlangsung setiap saat didalam keluarga. Dilingkungan informal individu memperoleh pengaruh besar terhadap psikis individu. Dengan mendapatkan pengaruh pertama kali, dan akan terus mempengaruhinya sampai dewasa. Baik buruknya seseorang dapat dilihat dari segi pendidikan keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

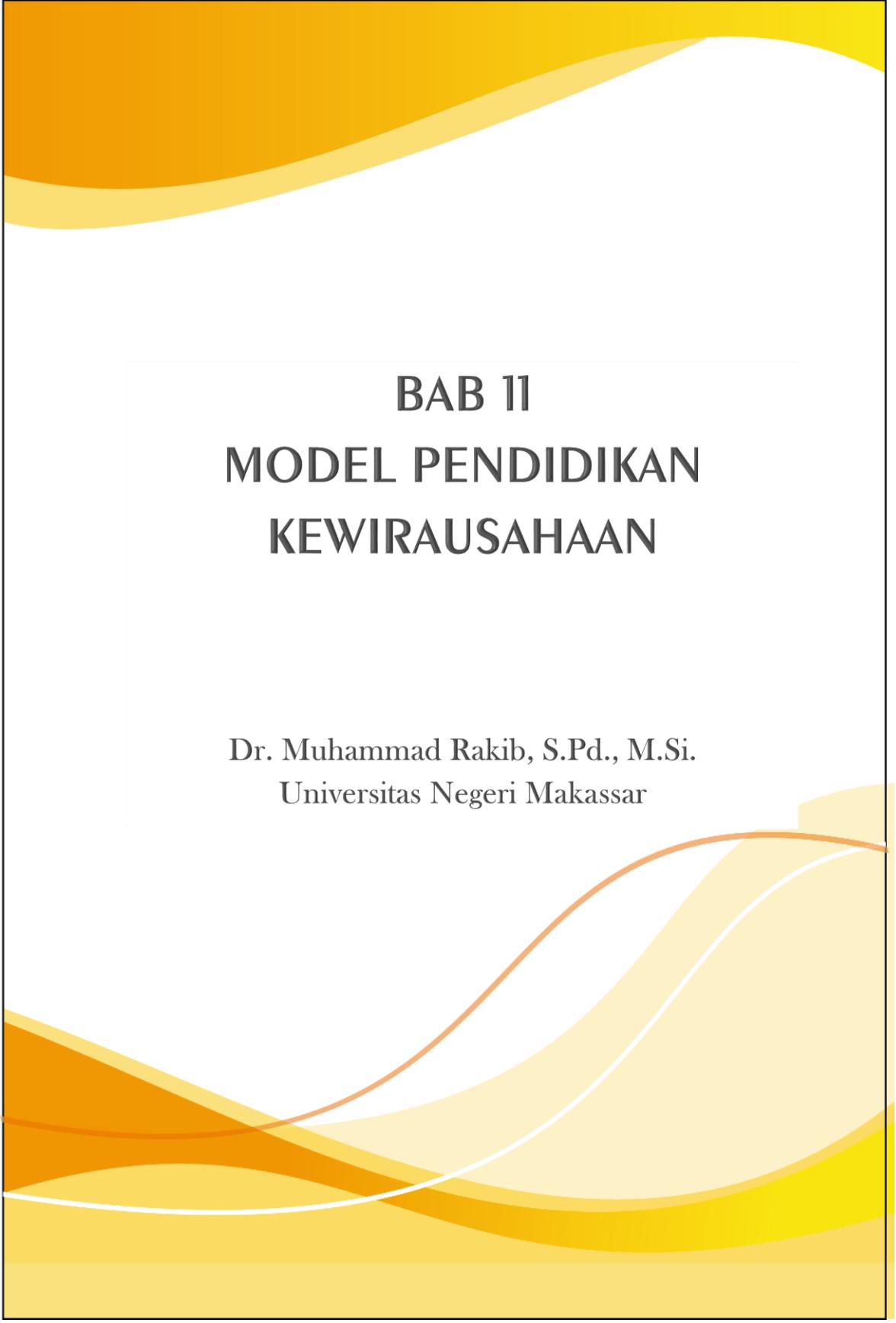
- Amilya, S. R., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Ardiyani, N. P., & Kusuma, A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155-5183.
- Arifah, Mayu Nur. (2015). Pola Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7 No. 3. Maret. Hal : 28-32.
- Depdiknas.(2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(1), 53-60.
- Farecha, N. N., & Ilyas, I. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga (Studi Empiris di Kelurahan Tingkir Lor Kota Salatiga). *Journal of Nonformal Education*, 1(1).
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad. (2016). Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal Sebagai Upaya Untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik. *Prosiding Seminar Nasional "Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam menunjang Pembangunan Berkelanjutan"* Halaman 82-87. Makassar : Lembaga Penelitian UNM.
- Hasan, Muhammad. (2017). Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Indonesia melalui Hasil Riset"* Halaman 677-680. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.

- Indrawan, Rully, dan Poppy, Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung : P.T. Rafika Aditama.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga. Jakarta : *Kencana.Jurnal Economix* Volume 6 Nomor 1 Juni 2018
- Kao John, J. (1993). Entrepreneurship Creativity and Organization: Tax, Cases and Reading.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Berwirausaha. *Educatio*, 7(2), 1-15.
- Munib, A. (2004). Pengantar ilmu pendidikan. *Semarang: UPT MKK UNNES*.
- Mulyani, Endang. 2011. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan & Ekonomi* Vol.8 No.1.April.Hal:8.
- Prabandari, S. P., & Sholihah, P. I. (2014). The Influences of Theory of Planned Behaviour and Entrepreneurship Education Towards Entrepreneurial Intention. *Journal of Economics, Business, and Accounting Ventura*, 17(3), 385 -392. Priyastama, R. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS. Yogyakarta: Start Up.
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan jiwa wirausaha pada anak sejak dini melalui pendidikan informal. *Jurnal USAHA*, 2(1), 34-42.
- Sarwono W, Sarlito. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakata : Rajawali Pers.
- Soemanto, Wasty. 2002. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : P.T. Bumi Aksara.
- Subroto, Waspodo Tjipto. (2015). Menanamkan Nilai-nilai Entrepeneuership Melalui Pendidikan Ekonomi pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Economia : Universitas Negeri Surabaya*
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Teguh, T. (2014). Pengantar Pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.

PROFIL PENULIS



Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc. Lahir di Sinjai, 5 Februari 1994. Lulus S1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar tahun 2016. Lulus S2 *Magister Science Management* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2021. Aktif menulis di berbagai lembaga formal dan non formal dan telah menghasilkan buku “*Menagih Janji Indonesia (2020)*”.



BAB 11

MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Padahal pembangunan ekonomilah yang akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Dalam hal ini, roblem yang dihadapi bangsa Indonesia adalah seiring bertambahnya sumber daya manusia malah justru mengakibatkan bertambah banyak pula pengangguran. Pandangan masyarakat yang lebih mengandalkan ijazah dibandingkan menggali potensi yang dimiliki, dianggap menjadi penyebab terhambatnya pembangunan ekonomi di masyarakat.

Wirausahawan akan semakin dirasakan pentingnya dalam hal pembangunan ekonomi Indonesia, karena pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang sukses dalam usahanya. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja baru merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Dalam upaya membuka lapangan kerja baru, maka diperlukan pendidikan kewirausahaan bagi beberapa komponen masyarakat (M Rakib, 2017)

Pendidikan kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan pelatihan) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Maka dengan adanya manajemen akan membentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan serta mendorong manusia untuk membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya kemudian terbentuklah organisasi yang dapat menyelesaikan dengan baik dan meringankan pekerjaan tersebut.

Melihat realitas yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa gerak ekonomi global sudah semakin terasa sehingga perlu untuk membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan siap bersaing. Maka dari itu kebutuhan akan pendidikan kewirausahaan tidak dapat ditunda ataupun

DAFTAR PUSTAKA

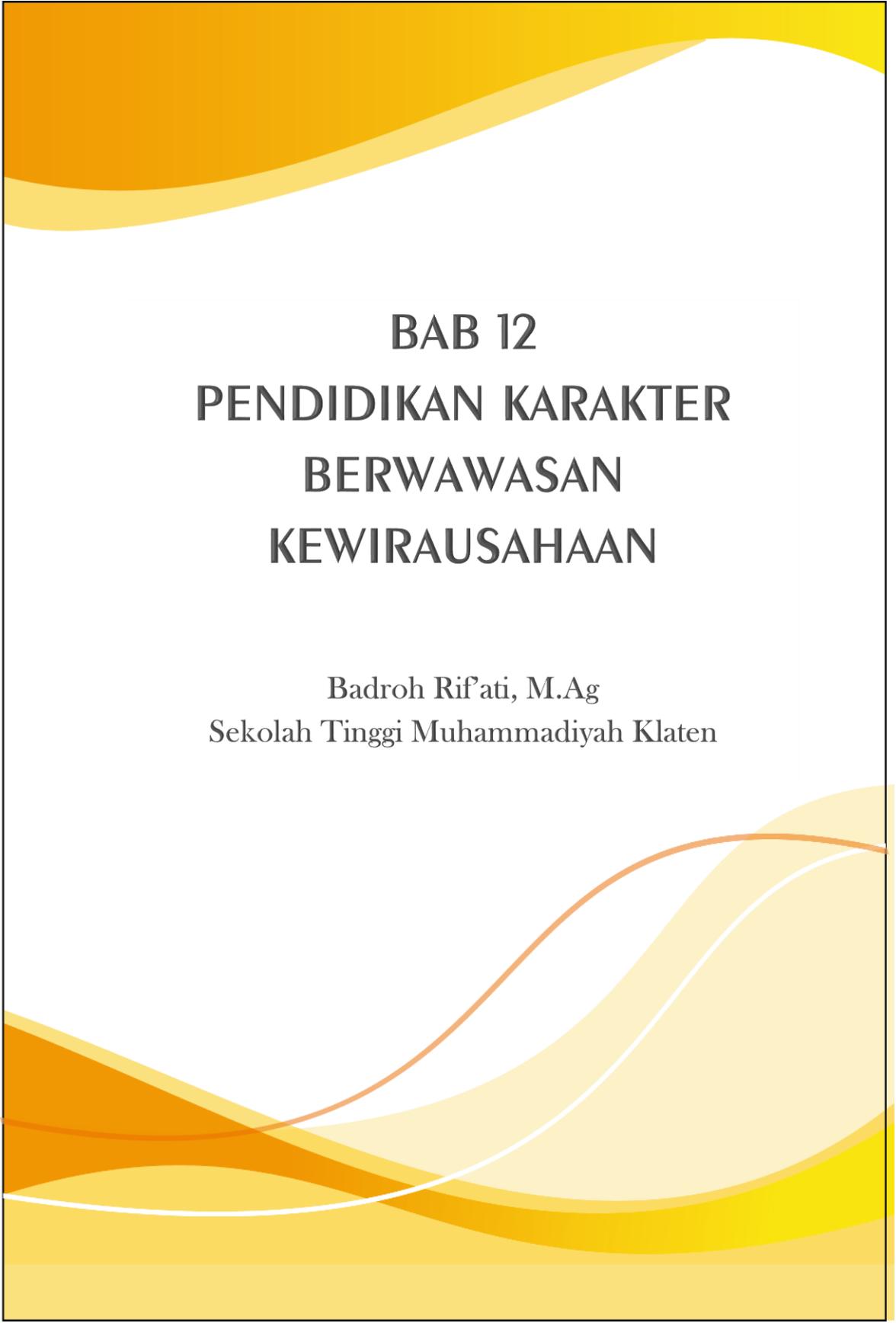
- Goad, T.W. 1982. Delivering Effective Training. California: University Associates.*
- Mathis R.L & Jackson J.H, 2002. Human Resource Management. Ed. 10. Jakarta: Salemba. Empat.*
- Nedler, L. 1982. Designing Training Programs: The Critical Events Model. London: Addison Wesley Publishing*
- Rakib, M. (2017). Training Needs Analysis Of Entrepreneurship: A Case Study Of Business Group Sew in Makassar-Indonesia. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 2(1), 62–86.
- Rakib, Muhammad. (2015). Entrepreneurship Education Analysis and Its Effect on Entrepreneurial Intentions (a Study on Economics Education Students At Faculty of Economics in State University of Makassar). *Proceeding, November*, 804–816.
- Santoso, B. 2010. *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (terangi).
- Scarborough, N., M., & Zimmerer, W. T.. 1993. *Effective Small Business Management*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Siagian, S. P. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.*



PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si. Penulis lahir di Parepare , 31 Desember 1973, Penulis telah menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) di IKIP Ujung Pandang tahun 1997, Program Megister (S2) di Universitas Hasanuddin tahun 2002, dan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Malang tahun 2009. Penulis sebagai tenaga pengajar di Universitas Negeri Makassar dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan sekarang memiliki jabatan struktural sebagai Ketua Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar tahun 2020 sampai sekarang. Penulis telah melakukan beberapa penelitian di bidang kewirausahaan dan Usaha Kecil dan menghasilkan beberapa artikel yang telah dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal Internasional bereputasi.



BAB 12
PENDIDIKAN KARAKTER
BERWAWASAN
KEWIRAUSAHAAN

Badroh Rif'ati, M.Ag
Sekolah Tinggi Muhammadiyah Klaten

A. PENDIDIKAN KARAKTER

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah melakukan terobosan dengan menekankan pelaksanaan pendidikan karakter yang ditempuh melalui jalur pendidikan formal maupun non formal yang dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi baik perguruan tinggi umum maupun Islam.

Menurut Muslih (2011 : 69) pendidikan adalah proses internalisasi budaya dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan dalam konteks ini bukan transfer of knowledge, tapi lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai.

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Namun jika istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, akhlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif bukan netral. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik baik baik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil oleh pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.

Sedangkan pendidikan karakter menurut Muslih (2007 : 45) secara operasional adalah upaya untuk membekali mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan selama perkembangan dirinya berperangai baik, serta menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap sesama makhluknya sehingga terbentuk pribadi seutuhnya yang tercermin pada perilaku berupa ucapan, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan serta norma dan moral luhur bangsa. Agar nilai-nilai karakter tersebut dapat terintegrasi dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat maka diperlukan strategi pelaksanaan.

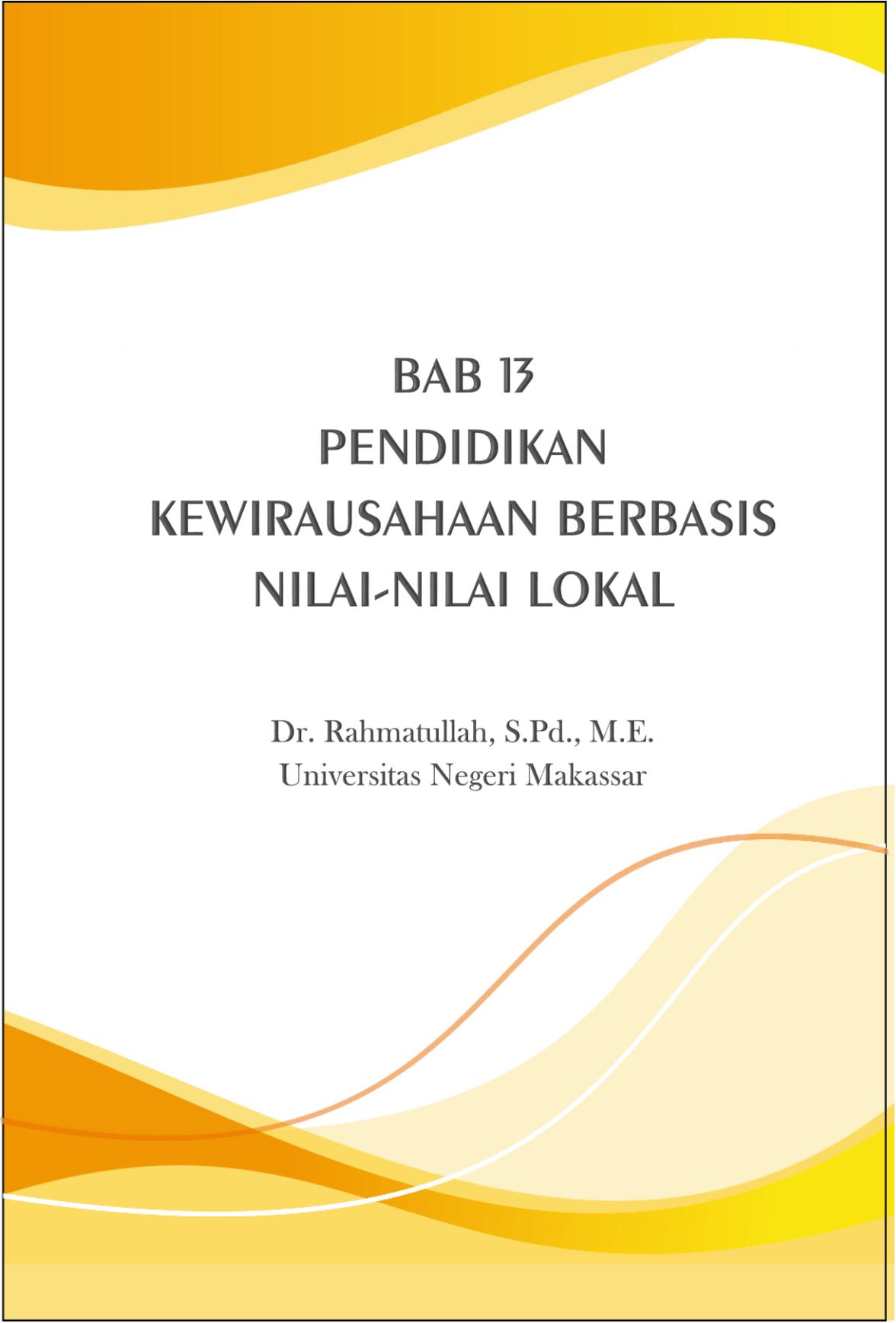
DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nur. 2018, *Kontribusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 5 Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ainiyah, Nur. 2013, *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*. Al-Ulum 13.1
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah. 2019, *Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid*. *Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.1.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*.
- M. Arif Khoiruddin, Dina Dahniary Sholekah. 2019, *Islamic Religion Education Implementation in Forming Student Religious Characters*. *Jurnal Pedagogok* Vol 06.
- Masruri, Alvin. 2019, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang*. Diss Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*.
- Zahrawati B, F (2018) *Membebaskan Anak Tunadaksa dalam Mewujudkan Masyarakat Multikultural Demokratis*. Al Maiyyah : Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan, 11 (1), 171-188.
- Zahrawati, F & Faraz N. J (2017). *Pengaruh Kultur Sekolah, Konsep Diri, dan Status Sosial Ekonomi orang tua terhadap perilaku Konsumtif Siswa*. *Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (2), 131 – 141.

PROFIL PENULIS



Badroh Rif'ati, M.Ag lahir di Lamongan, 16 Juli 1970. Putri dari Bapak Yasin Syamsuri dan Ibu Syarifah. Sekolah MIM di Paciran, Lamongan, selanjutnya melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Pabelan Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Kemudian meraih gelar sarjana S1 dan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekarang mengajar di STAIM Klaten.



BAB 13
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
NILAI-NILAI LOKAL

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Universitas Negeri Makassar

Pendidikan harus mampu melahirkan generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan dalam menciptakan kedaulatan ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai ekonomi yang sesuai dengan ciri lokalitas atau karakter bangsa. Ditanamkannya karakter bangsa sebagai dasar merumuskan karakter kewirausahaan agar peserta didik memiliki karakter yang kuat dan tidak melupakan budayanya sendiri. Kenyataannya yang terjadi di lapangan untuk menjadi pengusaha yang berhasil memiliki banyak faktor tidak hanya faktor sosial dan kepribadian kewirausahaan saja (Asmawan, 2017). Dari segi manajemen, keuangan, dan pemasaran, faktor lain dari niat, sikap, dan *self-efficacy* juga menentukan motivasi peserta didik untuk memulai bisnis mereka sendiri, sehingga mereka menjelaskan bahwa mereka mempengaruhi keberhasilan wirausaha mereka.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan berbasis kearifan lokal dapat dijadikan salah satu alternatif muatan lokal untuk jenjang pendidikan (Maryani et al., 2010). Pengenalan pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman lokal diharapkan dapat membentuk karakter kewirausahaan peserta didik, memungkinkan mereka tumbuh menjadi warga negara yang kuat, mandiri dan percaya diri yang mampu bersaing di lingkungan global, dan memiliki jati diri sesuai karakter bangsa (Rahmatullah et al., 2020). Mengaitkan antara Pendidikan dan budaya lokal memudahkan peserta didik untuk memahami dan menerima pembelajaran sesuai ciri lokalitas daerah. Pembelajaran yang berkaitan dengan budaya lokal dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman dan memberi makna atas pengetahuan yang telah diperolehnya.

Mandiri merupakan perilaku atau sikap yang tidak mudah bergantung terhadap orang lain dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya (Makhmudah, n.d. 2018). Penanaman karakter kepada peserta didik di setiap sekolah dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini tanpa disadari membuat peserta didik mandiri karena berani untuk memulai suatu usaha dan berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi sendiri. Program kewirausahaan yang menggabungkan bahasa, budaya dan kewirausahaan akan membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri akan kemampuan dalam memulai bisnis yang baru (Van Auken, H. 2013) . Diadakannya kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan karakter mandiri peserta didik. Penelitian lain juga menyebutkan pembelajaran berbasis kearifan lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, T. W. (2020). Entrepreneurship and Gender: A Study From the Perspective of Socio - Cultural and Psychology. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 1–14. (n.d.).
- Asmawan, M. C. (2017). Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk Berwirausaha. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017(Snp), 160–167.
- Beets, Willem C., 1990. *Raising and Sustaining Productivity of Smallholder Farming Systems in the Tropics*. AgBe Publishing, Holland. (n.d.).
- Dewantara, R. M., & Masykur, A. M. (2018). Jiwa Muda yang Pantang Menyerah (Studi Kualitatif Perjalanan Entrepreneurship Praktisi Internet Marketing Alumni Psikologi Undip). 7(Nomor 1), 16–33. (n.d.).
- Dewi, L., Yani, A., & Suhardini, A. D. (2015). Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 399–408. (n.d.).
- Harnani, N., Amijaya, D. T., & Setiadiwibawa, L. (2020). Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif melalui Praktek Usaha dalam Menumbuhkan Kreatifitas dan Inovatif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukt. (n.d.).
- Hattab, H. 2014. Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of university Students in Egypt, *The Journal of Entrepreneurship* 23(1) pp. 1–18. (n.d.).
- Jiwa, I. D. N. A., & Madiarsa, I. M. (2019). Orientasi Kewirausahaan, Nilai-Nilai Budaya dan Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4), 355–369. (n.d.).
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kemendiknas, Jakarta. (n.d.).
- Koesoema, A. Doni. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius. (n.d.).

- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung. 5(2), 117–130. (n.d.).
- Lambing, Peggy dan Charles R. Kuehl, 2000. *Entrepreneurship*. Second Edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey, USA. (n.d.).
- Makhmudah, S. (2018). (n.d.). Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. 1, 318–325.
- Maryani, E., Yani, A., Wawan Shokib Rondli, -, Sapir, S., Pratikto, H., Wasiti, W., Hermawan, A., & Sartini. (2010). Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Ekonomi. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 79–91. <https://doi.org/10.17509/jpp.v14i2.3111>
- Rahmatullah, & Inanna. (2017). *Ekonomi Berkarakter Eco-Culture, Sebagai Suplemen Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas*.
- Rahmatullah, Inanna, & Nurdiana. (2019). *Pembelajaran Ekonomi dan Kearifan Lokal (1st ed.)*. CV. Nur Lina bekerjasama Dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Rahmatullah, Inanna, Nurdiana, Buku, T. S., & Ada, B. (2019). *Pembelajaran Ekonomi dan Kearifan Lokal*.
- Rahmatullah, R., Hahjoedi, Suman, A., & Wahyono, H. (2016). Eco-Culture Pancasila Values and Its Implementation In Economic Learning Conceptual Formulation of Economic Learning Model Characterized Eco-Culture from the Perspective of Pancasila Economic. 6(2), 13–18. <https://doi.org/10.9790/7388-0602021318>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania. (2020). Developing Thematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *EST Journal of Educational Science and Technology*, 6(3), 293–300.
- Sartini. (2010). Menggali Kearifan Lokal Nusantara. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120.
- Syarbini (2012) *Buku pintar pendidikan karakter : panduan lengkap mendidik karakter anak di sekolah, madrasah dan rumah / Amirulloh Syarbini*. Jakarta. (n.d.).

- Van Auken, H. (2013). Influence of a Culture-based Entrepreneurship Program on Student Interest in Business Ownership. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 9(2). (n.d.).
- Wahyudin, Uyu. (2012). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Ekokultural untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pedesaan, *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan UNISBA*. Volume XXVIII Nomor 1 (Juni, 2012): 55 - 6. (n.d.).
- Wijayanto, A (2012). Kearifan Lokal dalam Praktik Bisnis di Indonesia. (n.d.).

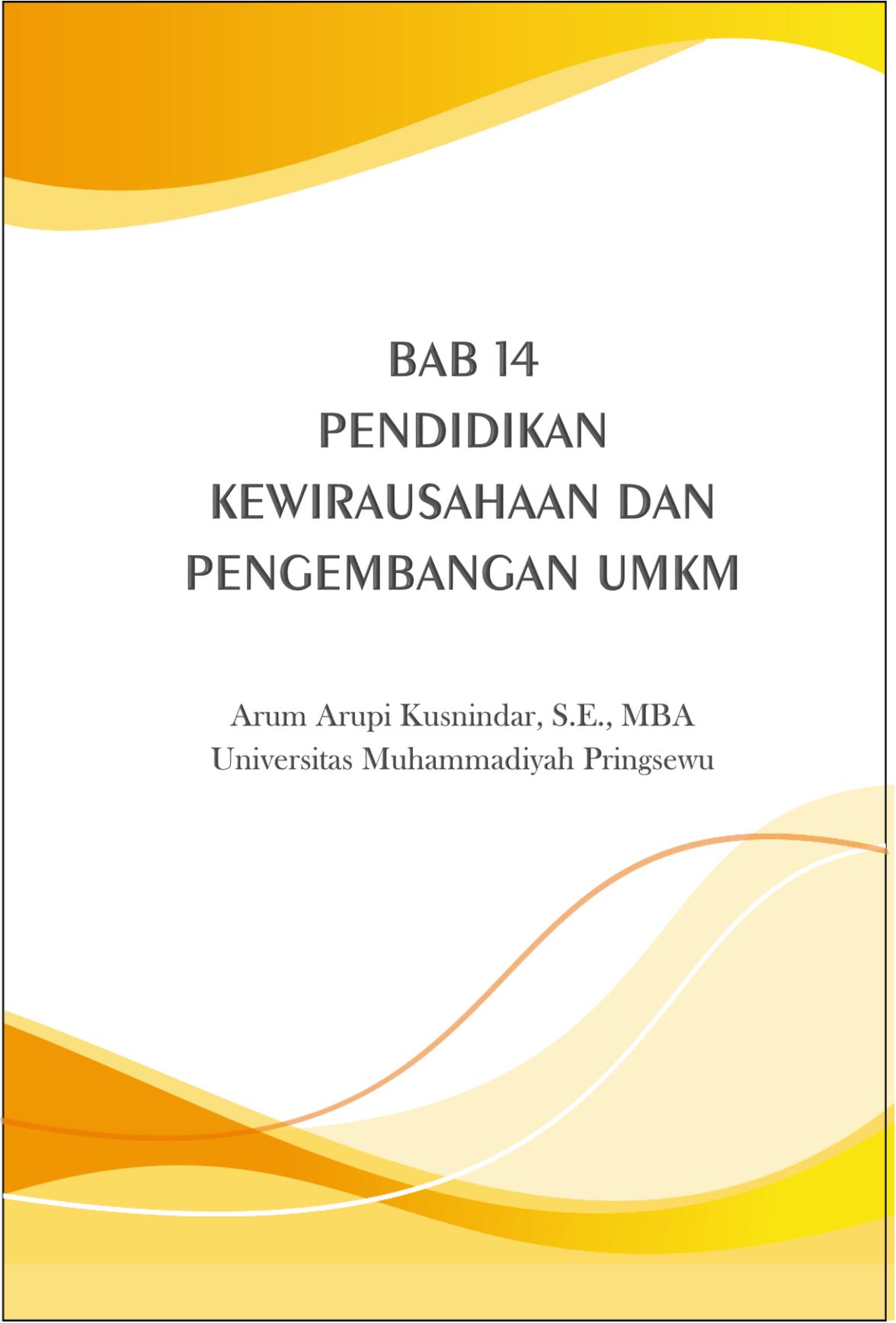


PROFIL PENULIS

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Lahir di camba, 05 Desember 1982. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Indonesia (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Penulis merupakan editor maupun reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Minat kajian utama riset dalam bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, Pendidikan Karakter, kewirausahaan, UMKM, dan Media Pembelajaran. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) saat ini terlibat sebagai Tim MBKM Universitas Negeri Makassar.

Email Penulis: rahmatullah@unm.ac.id



BAB 14
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGEMBANGAN UMKM

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA
Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Konsep wirausaha secara historis diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755 dan sejak tahun 50-an pendidikan kewirausahaan mulai dirintis di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak 1970-an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Di Indonesia pendidikan kewirausahaan baru mulai pada tahun 20-an, pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Kemudian sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi dan pandemi covid-19, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang hingga seperti saat ini.

Kewirausahaan juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial suatu negara, termasuk mendukung peningkatan daya saing dan inovasi, dan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Kewirausahaan saat ini juga telah membangkitkan minat akademisi dan pembuat kebijakan, sehingga menjadi sektor prioritas dalam berbagai kebijakan.

A. TEORI DAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN

Pada awal konsep kewirausahaan muncul, Baumol menyatakan dalam bukunya pada tahun 1968 bahwa kewirausahaan merupakan konsep sikap atau karakter karakter yang paling sulit untuk dipahami. Bygrave dan Hofer pada tahun 1991, menyatakan bahwa kewirausahaan tidak memiliki landasan teori dan konstruksi teori kewirausahaan sehingga menemui beberapa kendala saat membuat sebuah definisi (Prince, 2021). Pada tahun 2009, Pender mengidentifikasi sifat interdisipliner kewirausahaan, yang mencakup bidang ilmu ekonomi, strategi bisnis, perilaku organisasi, sosiologi, dan psikologi. Dari konsep tersebut, maka dapat dipahami bahwa definisi kewirausahaan bersifat multidisipliner. Prince et.all (2021) mendefinisikan kewirausahaan sebagai karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha yaitu (1) inovasi, (2) peluang pengakuan, (3) manajemen risiko, (4) tindakan, (5) penggunaan sumber daya, dan (6) nilai tambah. Menurut Penrose (1963) dalam Prince (2021), kewirausahaan meliputi kemampuan memanfaatkan peluang-peluang di dalam sistem ekonomi. Harvey Leibenstein (1968, 1979) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum

DAFTAR PUSTAKA

- Abonyi, G. (2005). Transformasi of Global Production, Trade and Investment: Global Value Chain and International Production Network. In Expert Group Meeting of SME's Participant In Global and Regional Supply Chain, UNESCAP, Bangkok.
- Aldis. R. (2005). Institutional Barries to Small and Medium Sized Enterprise Operations in Transation Countries, *Small Business Economics*. 305 – 318
- Cantillon, R. (1734), *Essai sur la nature du commerce en general*, (Essay on the nature of trade in general) (Translated by Henry Higgs.), MacMillan, London
- Drucker, P.F. (2007) *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Oxford: ButterworthHeinemann
- Hisrich, R.D., & Peters, M.P. (1992) *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*. Second Edition. Homewood, IL: Irwin.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Knight, F.H. (1921), *Risk, Uncertainty and Profit*, Hart, Schaffner and Marx, New York, NY
- Kusnindar, A.A., 2018. "Profiling UKM Di Kabupaten Pringsewu Sebagai Basis Menciptakan Model Pemberdayaan UKM Yang tepat Sasaran". *Jurnal Ilmiah Multi Science*, 9(1).
- Leibenstein, H. (1968), "Entrepreneurship and development", *The American Economic Review*, Vol. 58 No. 2, pp. 72-83
- Pemerintah Indonesia. (2021). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. *JDIH Sekretariat Negara*.
- Peneder, M. (2009), "The meaning of entrepreneurship: a modular concept", *Journal of Industry, Competition and Trade*, Vol. 9 No. 2, pp. 77-99
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27(9). <https://doi.org/10.1108/IJEER-11-2019-0634>

Reeg. (2013). Micro, Small and medium Enterprise Upgrading in India; learning from success cases., BonnLDIE (Studies 78)

USAID Report, 2015, ' A Snapshot of Indonesia Entrepreneurship and Micro, Small and Medium Enterprise Development'



PROFIL PENULIS

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA

phone: (+62) 858 01424 709

email: arumkusnindar@gmail.com



Experience

Dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu
(2017 – sekarang).

Terkonsentrasi pada bidang Akuntansi UMKM dan Koperasi serta
Managemen Keuangan. Serta Aktif dalam pembinaan dan
pendampingan UMKM di Kabupaten Pringsewu.

Master Mentor Sigap UMKM (2020-sekarang)

David Smith Co. (2004 – 2014)

Sebagai Accounting & Finance Manager,

Education

Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2008
- 2010)

Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1996 -
2000)

SMA Alkautsar Bandar Lampung (1994 – 1996)

OBJECTIVES

Lahir di Pringsewu, 24 November 1978.

Aktif melakukan penelitian dan pengabdian
masyarakat yang berfokus pada
peningkatan kompetensi Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) baik secara
independen maupun kegiatan yang
tergabung dalam SIGAP UMKM Mercy
Corps Indonesia.

Mempunyai kompetensi dibidang
keuangan UMKM.

Selain sebagai mentor, juga mempunyai
usaha sendiri yang bergerak pada industri
kerajinan gerabah dan bambu.

Motto hidup

Menjadi Bermanfaat



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 1 PENDAHULUAN : PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF TEORI

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 2 KONSEP PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si (Universitas Negeri Makassar)

BAB 3 HAKIKAT PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si (Universitas Riau)

BAB 4 PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 5 CIRI – CIRI KEWIRAUSAHAAN

Amssari Damanik,SH.M.Kn (Universitas Mulawarman)

BAB 6 KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

A.Miftahul Khair Imran, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Poltekkes Kemenkes Maluku)

BAB 7 MOTIVASI DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN

Wilda Widawati, S.E.Sy., M.M. (Universitas Muhammadiyah Enrekang)

BAB 8 KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KECAKAPAN HIDUP

Dr. Des. Zainal Abidin Umar, M.Si (Universitas Negeri Gorontalo)

BAB 9 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN FORMAL

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si (Universitas Negeri Makassar)

BAB 10 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN INFORMAL

Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc

BAB 11 MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si (Universitas Negeri Makassar)

BAB 12 PENDIDIKAN KARAKTER BERWAWASAN KEWIRAUSAHAAN

Badroh Rif'ati, M.Ag (Sekolah Tinggi Muhammadiyah Klaten)

BAB 13 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS NILAI – NILAI LOKAL

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 14 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN UMKM

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA (Universitas Muhammadiyah Pringsewu)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

